

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA FLANEL GRAF DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN  
PEMBELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd )  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH:**

**NIKITA WULANDARI**

**1302070145**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**NIKITA WULANDARI, NPM: 1302070145. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf pada pokok bahasan jurnal penyesuaian di kelas X AK SMK Negeri 1 Medan. Dan untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media Flanel Graf di kelas X AK SMK Negeri 1 Medan tahun Pembelajaran 2016/2017.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes (pretest dan Post test) yang terdiri dari 5 item soal uraian bebas dan observasi keaktifan siswa yang terdiri dari 8 pernyataan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf ternyata dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada pokok pembahasan jurnal penyesuaian. Setelah mengamati hasil belajar dari tes belajar dari tes awal (sebelum menerapkan model pembelajaran *Make A Match*) dari 38 siswa 12 yang mampu mencapai KKM yang telah di tentukan. Setelah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan media Flanel Graf terjadi peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I terdapat 16 orang siswa yang tuntas dan setelah siklus II menjadi 29 orang siswa yang tuntas, dengan perolehan tingkat ketuntasan Klasikal 42,10% menjadi 76,32%. Ini berarti siswa sudah mencapai nilai KKM yang diharapkan guru.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make A Match*, Media Falnel Graf, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Aalamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Alm. Rasman** dan Ibunda **Misiatik** yang selama ini telah mengasuh, mendidik, memberi semangat memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta

dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M,Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M,Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dra. Fatmawarni, MM** selaku Dosen Pembimbing yang arif dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu **Mariati, S.Pd, MA** sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah.
- Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ibu **Dra. Asli Br. Sembiring, MM** selaku Kepala Sekolah, Bapak **Tugino S.Pd** selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Bapak **Denny .S. Lumbantoruan, S.Pd** selaku Guru Akuntansi Di SMK Negeri 1 Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
- Terima kasih untuk Abangnda **Sutiawan** dan Kakaknda **Amanda Sari** dan seluruh Keluarga yang sangat banyak memberikan bantuan moril dan material.

- Terima kasih kepada Sahabat-sahabatku **Annisa Wijaya, Eva Wati, Herma Yunita, Siti Rusmawati, Siti Maysarah , Maya Sari, Dewi Ratih dan Amelia Putri** yang telah membantu dan mendukung saya selama ini.
- Seluruh teman-teman seperjuangan disemester VII-A Sore Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2013 yang banyak membantu penulis dalam masa perkuliahandan berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelas S.Pd
- Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu  
Akhir kata penulis berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Khususnya bidang studi Akuntansi dan terlebih bagi penulis.

Medan,           Maret 2017

Penulis

**NIKITA WULANDARI**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Model Pembelajaran .....	8
2. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	10
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	12
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	16
d. Keunggulan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	17
e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	18

3. Media Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	19
b. Manfaat Media Pembelajaran .....	21
4. Media Flanel Graf.....	22
a. Pengertian Media Flanel Graf.....	22
b. Kelebihan Media Flanel Graf .....	22
5. Hasil Belajar .....	23
a. Pengertian Hasil Belajar .....	23
6. Materi Pembelajaran .....	26
a. Ayat Jurnal Penyesuaian .....	26
b. Fungsi Jurnal Penyesuaian .....	27
c. Akun-akun yang perlu disesuaikan.....	27
d. Pencatatan Jurnal penyesuaian .....	28
B. Kerangka Konseptual .....	33
C. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
1. Lokasi Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
1. Subjek Penelitian .....	38
2. Objek Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Prosedur Penelitian .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	44
1. Tes Tertulis .....	44
2. Observasi.....	46
F. Teknik Analisi Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>

A. Gambaran Umum Responden .....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Medan .....	50
2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan.....	51
3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Medan .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian.....	53
2. Deskripsi Tindakan Siklus I .....	55
3. Deskripsi Tindakan Siklus II.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Akuntansi Siswa Kelas X-2.....	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus I.....	43
Tabel 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus II.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Siklus I .....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instumen Siklus II .....	45
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	46
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 2 Pada Tes Awal .....	54
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Ak 2 Pada Tes Awal..	54
Tabel 4.3 Hasil Observasi Visual Activities Pada Siklus I .....	58
Tabel 4.4 Hasil Observasi Oral Activities Pada Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Listening Activities Pada Siklus I.....	59
Tabel 4.6 Hasil Observasi Writing Activities Pada Siklus I .....	60
Tabel 4.7 Hasil Observasi Drawing Activities Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.8 Hasil Observasi Motor Activities Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.9 Hasil Observasi Mental Activities Pada Siklus I.....	62

Tabel 4.10 Hasil Observasi Emotional Activities Pada Siklus I .....	62
Tabel 4.11 Hasil Belajar Pada Siklus I.....	63
Tabel 4.12 Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus I .....	64
Tabel 4.13 Hasil Observasi Visual Activities Pada Siklus II .....	68
Tabel 4.14 Hasil Observasi Oral Activities Pada Siklus II .....	69
Tabel 4.15 Hasil Observasi Listening Activities Pada Siklus II.....	69
Tabel 4.16 Hasil Observasi Writing Activities Pada Siklus II .....	70
Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities Pada Siklus II.....	71
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities Pada Siklus II.....	71
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities Pada Siklus II .....	72
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emotional Activities Pada Siklus II .....	72
Tabel 4.21 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.22 Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus II .....	75
Tabel 4.23 Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus .....	77

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan .....	52
Gambar 4.2 Hasil Belajar Akuntansi Siklus I.....	65
Gambar 4.3 Hasil Belajar Akuntansi Siklus II .....	75
Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa PerSiklus .....	78

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan mempunyai makna sebagai proses pengubah tingkah laku siswa menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan tidak hanya untuk mencangkup pengembangan intelektual saja, namun lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian siswa menjadi lebih dewasa.

Pembelajaran umumnya adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memperhatikan kondisi siswa.

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru dengan peserta didik, kurikulum dan sarana prasarana. Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan maupun memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan guru harus berupaya membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan model atau media pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir siswa, melatih siswa berfikir kritis dan aktif belajar.

Pada dasarnya ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang disebut dengan faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan, kesiapan, sikap, minat, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah salah satunya faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan kelengkapan fasilitas sekolah.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Faktor utama yang paling berperan adalah guru, karena gurulah yang merancang sekaligus menjadi pelaksanaan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih model pembelajaran serta media yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil observasi di SMK NEGERI 1 Medan tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa kurang maksimal. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif, media yang digunakan guru tidak dapat membuat siswa aktif belajar sehingga dalam proses pembelajaran menimbulkan rasa bosan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah.

Dapat dilihat dari hasil belajar siswa nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa kelas X AK 1 hanya 17 siswa yang memenuhi KKM dari 38 siswa, kelas X AK 2 hanya 13 siswa yang memenuhi KKM dari 38 siswa, sedangkan kelas X AK 3 dan AK 4 dengan jumlah 38 siswa dan 37 siswa semua telah memenuhi KKM. Hal ini dapat dilihat masih adanya hasil belajar siswa kelas X yang terendah pada nilai ujian tengah semester yaitu pada kelas X AK 2. Sementara

standar minimal tes harus mencapai nilai rata-rata KKM (kriteria Ketuntasan Minimum) 75.

Berikut tabel hasil belajar akuntansi kelas X AK 2

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ujian Tengah Semester Akuntansi Siswa Kelas X-2 SMK Negeri 1 Medan Tahun**  
**Ajaran 2016/2017**

Kelas	Perolehan Nilai		Jumlah	Persentase	
	$\geq 75$	$< 75$		$\geq 75$	$< 75$
X AK 1	17	21	38	45%	55%
X AK 2	13	25	38	34,2%	65,8%
X AK 3	38	-	38	100%	-
X AK 4	37	-	37	100%	-
Jumlah	105	46	151	-	-

Sumber: Nilai Ujian Tengah Semester Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model atau media pembelajaran yang bervariasi. Seorang guru harus dapat memilih media ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga siswa merasa tertarik dengan mata pelajaran akuntansi dalam situasi yang menyenangkan. Untuk mengatasi masalah tersebut dikembangkan model ataupun media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah model pembelajaran *Make a Match* dimana model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang kooperatif yang paling sederhana dimana mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Guru yang menggunakan model ini mengacu kepada belajar kelompok siswa aktif. Model ini sungguh sangatlah memotivasi prestasi siswa karena siswa dituntut untuk berlomba-lomba dalam memecahkan suatu permasalahan.

Penggunaan model pembelajaran yang baik juga membutuhkan media pembelajaran yang tepat agar didalam proses pembelajaran karakter materi pembelajaran yang bersifat teoritis menjadi lebih dimengerti siswa. Salah satu media yang cocok dipakai dalam mata pelajaran akuntansi adalah media flanel graf.

Berdasarkan uraian diatas masalah ini menarik untuk diteliti, menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dengan Menggunakan Media Flanel Graf dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif
2. Guru belum menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kelas X AK 2 yang akan diteliti pada pokok bahasan jurnal penyesuaian
2. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 pada pokok bahasan jurnal penyesuaian

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf di kelas X SMK Negeri 1 Medan tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf di kelas X SMK Negeri 1 Medan
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X SMK Negeri 1 Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi penggunaan informasi penelitian ini. Adapun manfaat ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 1 Medan

2. Bagi Sekolah

Upaya sebagai motivasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para guru mengenai model pembelajaran *Make a Match* dalam menjalankan proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi.

4. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

5. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran dikelas, guru adalah seorang yang akan menjadi fokus perhatian anak didiknya. Sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa, guru haruslah mampu menjadi seorang “*Host*” sekaligus “*Event Organizer*” yang dapat mengemas materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga proses *transfer of know ledge* dapat berjalan dengan baik, yang bertujuan pada pemahaman materi secara utuh dan pengalaman bermakna bagi anak didiknya. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada delapan keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu : keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan meeglola kelas, keterampilan membimbing diskusi kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima guru, kemudian direalisasikan dalam kehidupan nyata siswa. Kegiatan pembelajaran siswa disekolah dapat lebih interaktif antara guru dan siswa terjalin interaksi yang edukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepada tujuan yang telah direncanakan oleh

guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Istarani (2012: 1) “ Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Trianto (2010:51) “ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang mengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran “

Menurut Mohammad Ali (2007:120) “ Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran dikelas atau diluar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

## **2. Model Pembelajaran *Make a Match***

Model pembelajaran *Make a Match* termasuk model pembelajaran kooperatif, ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif siswa di dorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah prestasi belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match***

Model pembelajaran yang terpusat pada guru sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan. Pembelajaran terpusat pada guru sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari.

Ternyata suatu penelitian telah membuktikan setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa ternyata dengan pendekatan seperti itu hasil

belajar siswa dirasa belum maksimal. Hal ini tampak pada pencapaian nilai akhir siswa. Rendahnya pencapaian nilai akhir siswa ini, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan belum efektif. Nilai akhir dari evaluasi belajar belum mencakup penampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, hingga sulit untuk mengukur keterampilan siswa. Untuk memperbaiki hal tersebut perlu di susun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah mencoba dikembangkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *Make a Match*.

Lorna Curran dalam Miftahul Huda(2011:113) menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

*Make a Match* adalah teknik mencari pasangan, siswa digabungkan dan disuruh mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk tingkat usia anak didik.

Anita Lie (2008:56) menyatakan bahwa:

Model pembelajaran tipe *Make a Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini biasanya digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Menurut Rohendi, dkk (2010:11) menyatakan bahwa:

*Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknik *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran dalam pembelajarannya siswa mencari pasangan kartu yang dibagikan oleh guru diawal pembelajaran selanjutnya menggabungkan pertanyaan dan jawaban sesuai atau sebaliknya model pembelajaran *Cooperatif Learning tipe Make a Match* atau mencari pasangan ini merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Secara garis besar *Make a Match* adalah teknik belajar mencari pasangan, siswa mencari pasangan sambil belajar. Dengan teknik ini diharapkan guru dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban paling tepat selain itu teknik yang terdapat didalamnya juga mendorong siswa untuk semangat kerja sama.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match***

Salah satu keunggulan teknik model *Make a Match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Adapun menurut Miftahul Huda (2011: 135) langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapat hukuman, yang telah disepakati bersama.
7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
8. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok
9. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Pada penerapan model *Make a Match*, diperoleh temuan bahwa model *Make a Match* dapat memepuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing.

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung (Miftahul Huda, 2013 : 251) yaitu sebagai berikut:

1. Membuat beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
2. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya di kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik kartu jawaban dan kartu pertanyaan berbeda warna.
3. Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan saksi bagi siswa yang gagal (disini guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).

4. Menyediakan lembar untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran persentasi.

Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Menurut Miftahul Huda (2013 : 252) langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi atau member tugas kepada siswa untuk mempelajari materi dirumah.
2. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
3. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimal waktu yang ia berikan kepada meeka.
5. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka udah menemukan pasangannya masing-masing guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberi tahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.
7. Guru memanggil satu pasangan untuk persentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan ini cocok atau tidak.
8. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tetntang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
9. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Dari pendapat diatas bahwa langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* adalah mencari pasangan dari kartu-kartu yang berisi pertanyaan yang sesuai. Setiap siswa memegang kartu ada yang berisi pertanyaan dan yang berisi jawaban. Setelah itu kartu kocok kembali dan bagikan lagi kepada siswa dan selanjutnya seperti itu sampai siswa mengerti dan membuat kesimpulan.

Beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *Make a Match* yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai guru menyediakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi pelajaran yang akan diajarkan
2. Ukuran kartu yang akan digunakan berukuran 10 cm x 10 cm dengan *background* kartu yang menarik
3. Kartu siap, selanjutnya guru membagikan siswa dalam 2 kelompok yaitu A kelompok pertanyaan dan B kelompok jawaban serta siswa penguji untuk pasangan soal yang benar.
4. Kartu dibagi kepada siswa kartu soal untuk kelompok A kartu jawaban kelompok B, posisikan berdiri siswa saling berhadapan. Posisi ini bertujuan agar siswa mudah untuk mencarinya.
5. Kedua kelompok saling berhadapan, siswa kelompok A membacakan peranyaannya kemudian kelompok B mencari tahu siapa yang memegang pasangan dari kartu yang dibacakan. Guru

memberibatasan waktu 2 menit unuk mencari pasangan agar siswa lebih semangat .

6. Setelah bertemu dengan pasangan masing-masing kemudian maju kedepan untuk membacakan hasilnya, dan siswa penguji akan membenarkan soal dan jawaban dari pasangan tersebut.
7. Satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
8. Setelah bertemu pasangan masing-masing, siswa bergabung menjadi satu kelompok belajar untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru.

Diharapkan dengan model pembelajaran *cooperative Learning* teknik *Make a Match* siswa tidak merasa bosan dan jenuh mengikuti mata pelajaran AKUNTANSI, sehingga siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar AKUNTANSI.

### **c. Tujuan Model Pembelajaran *Make a Match***

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran sangat mempengaruhi dalam memilih model pelajaran. Apabila tujuan pembelajaran itu tidak baik maka kita tidak perlu menggunakan model pembelajaran tersebut tetapi apabila model tersebut bertujuan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka model pembelajaran itu layak digunakan. Adapun tujuan model pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan

2. Untuk menyajikan materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
4. Untuk melatih ketelitian, kecermatan dan ketepatan, serta kecepatan

Tujuan pembelajaran *Make a Match* ini dapat dilihat bahwa model pembelajaran ini menarik digunakan untuk siswa dan model pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Keunggulan Model Pembelajaran *Make a Match***

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan, karena tidak ada model pembelajaran itu yang sempurna. Tapi semua model pembelajaran itu mempunyai kelebihan masing-masing, jadi model pembelajaran *Make a Match* juga mempunyai kelebihan.

Istarani ( 2012 : 65 ) Model pembelajaran *Make a Match* baik digunakan manakala guru menginginkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pembelajaran seperti ini siswa diharapkan mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada di dalam kartu. Oleh karena itu, kelebihan model seperti ini adalah:

1. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
2. Meningkatkan kreativitas siswa.
3. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendiri.
5. Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

Menurut Rusman (2014 : 223) Model *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif.

Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat diatas dengan menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* siswa diajak untuk belajar sambil bermain dengan saling menjodohkan kartu yang dimilikinya. Pembelajaran kearsipan menjadi lebih menarik, siswa dapat menyukai pembelajaran kearsipan, siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

#### **e. Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match***

Tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan tanpa kelemahan dalam penerapannya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kelemahan dalam suatu model pembelajaran dapat mengakibatkan berbagai hal yang sering muncul akibat kurangnya perhatian guru dalam mengkaji apakah model tersebut sesuai digunakan pada materi yang akan disampaikan. Namun pada model pembelajaran *Make a Match* memiliki beberapa kelemahan, dan kelemahan ini tidak begitu berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dicegah jika guru telah mempersiapkan teknik-teknik yang perlu dilakukan supaya suasana proses belajar mengajar tetap terkendali.

Menurut Istarani ( 2012 : 66 ) kelemahan model pembelajaran *Make a Match* adalah:

1. Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus.
2. Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
3. Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa merasa hanya sekedar permainan saja.
4. Sulit untuk mengkosentrasikan anak.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa kelemahan model pembelajaran diatas dapat diantisipasi dengan cara guru harus tetap siaga membimbing siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga materi dapat dicapai secara optimal, dan siswa tidak lagi memiliki kesempatan untuk mengerjakan hal-hal yang tidak diperlukan ataupun tidak memiliki waktu untuk bermain-main dalam mengikuti pelajaran. Disamping itu guru harus mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Menurut Gagne (1970) (dalam buku Asrar Aspia Marpaung, M.Pd,Dkk 2013: 18) Menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.”

Menurut Briggs (1970) (dalam buku Asrar Aspia Marpaung, M.Pd,Dkk 2013: 18) berpendapat bahwa “Media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.”

*National Education Association/NEA* (dalam buku Asrar Aspia Marpaung, M.Pd,Dkk 2013: 18) Memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan dengan alat bantu untuk menangkap, memperoleh dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Media yang difungsikan sebagai sumber belajar apapun segala sesuatu yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi siswa dalam pembelajaran, dan dengan adanya media khususnya penggunaan media flanel graf dimana siswa mempunyai kreatifitas tinggi dalam memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menempelkan kartu di flanel graf, siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan kreatifitas siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing dan menempelkann kartunya di flanel graf.

Sasaran penggunaan media adalah agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian siswa dengan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Proses belajar mengajar memiliki dua unsur yang amat paling penting adalah model dan media pembelajaran. Kedua aspek ini sangat berkaitan pemilihan salah satunya belajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran yang mempengaruhi iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Kemp dan Dayton (1985) (dalam buku Asrar Aspia Marpaung, M.Pd,Dkk 2013 : 38) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses penyampaian menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dengan media, proses pembelajaran menjadi

lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat penggunaan media pembelajaran akan kegiatan belajar mengajar kearsipian sangat penting. Kehadiran media sangat membantu dalam memahami konsep tertentu proses belajar berlangsung dan juga membantu yang tidak tau atau kurang mampu menjelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan suatu bahan dapat diwakilkan oleh peranan media. Media sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan siswa disekolah. Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa atau menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

#### **4. Media Flanel Graf**

##### **a. Pengertian Media Flanel Graf**

(Dalam buku Drs. Rudi Susilana, M.Si,Dkk 2007: 96) Flanel Graf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat.

##### **b. Kelebihan Media Flanel Graf**

(Dalam buku Drs. Rudi Susilana, M.Si,Dkk 2007: 96)

1. Gambar-gambar yang dipindah-pindahkan dapat menarik perhatian siswa, siswa dapat berperan secara aktif untuk memindahkan objek gambar yang ditempelkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat tidak hanya secara intelektual namun juga fisik.
2. Gambar-gambar dapat ditambah dan dapat juga di kurangi jumlahnya termasuk susunannya dapat diubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan.
3. Pembelajaran dapat *disetting* sesuai dengan kebutuhan yaitu individual maupun secara kelompok. Dalam *setting* kelompok siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, menyusun gambar atau objek tiga dimensi yang ditempelkan pada papan flanel.

Berdasarkan pendapat diatas kelebihan media flanel graf dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat berperan aktif, pembelajaran dapat *disetting* sesuai dengan kebutuhan dan siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

## **5. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Proses belajar akan berhasil apabila hasilnya membawa perubahan dalam penegetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Gagne dalam Slameto (2013:13) “memberikan dua definisi belajar, yakni : (1). Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; dan (2) belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi”

Menurut Sudjana (2014:22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”

Sodarmanto ( 2006 : 3 ) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini usaha dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang didapat pada nilai setiap test. Keberhasilan proses belajar juga ditentukan dengan tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tercapai atau terpenuhi proses belajar dapat dikatakan berhasil.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang dikatakan belajar apabila telah melakukan kegiatan belajar, ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, keterampilan meningkat, sikap semakin positif, dan lain sebagainya. Perubahan yang terjadi inilah yang dinamakan dengan hasil belajar.

Hal pokok yang mendasari sikap pelaksanaan pendidikan adalah dengan cara merubah pandangan setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan. Dari pengertian belajar diatas maka perubahan tingkah laku bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap dan kebiasaan, perubahan pandangan, kegemaran, dan lain-lain. Sedangkan perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Tetapi untuk menyamakan persepsi sebaiknya harus berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain tentang proses belajar mengajar suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila indikatornya dapat dicapai.

Agar mencapai hasil yang optimal, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto ( 2013 : 54 ) dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

**1. Faktor-faktor Intern**

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi 3 faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

**2. Faktor-faktor Ekstern**

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes pada akhir pengajaran, melalui latihan-latihan yang diberikan guru akan memberikan pengalaman bagi siswa itu sendiri. Selain itu dipengaruhi juga oleh cara guru melarang pengajaran dikelas. Oleh karena itu guru bidang studi akuntansi harus dapat berupaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang diproses melalui perubahan tingkah laku siswa dari tidak tahu menjadi tahu dalam belajar akuntansi. Guru akan memberikan pengajaran berupa materi yang akan diajarkan dan latihan-latihan kepada siswa tentang materi akuntansi khususnya jurnal umum. Hal ini guna meningkatkan pengetahuan siswa mengenai akuntansi khususnya materi jurnal umum. Untuk mencapai hasil belajar akuntansi yang baik faktor yang memengaruhi salah satunya adalah pemilihan dan penempatan model dan media pengajaran yang digunakan guru. Hal ini sangat penting dalam proses belajar-mengajar, karena semakin tepat penggunaan media yang digunakan maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam menerima materi, menyerap pelajaran sehingga akan tercapainya hasil belajar akuntansi yang baik.

## **6. Materi Pembelajaran**

### **a. Ayat Jurnal Penyesuaian**

Terdapat beberapa informasi tertentu yang perlu di buat catatan akuntansinya agar beberapa akun yang terkait dengan informasi tersebut dapat menyajikan saldo yang lebih sesuai dengan keadaan pada suatu saat tertentu.

Catatan akuntansi ini diperlukan karena informasi tersebut berasal dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya dan harus disesuaikan agar lebih pas dengan keadaan pada suatu saat. Catatan akuntansi tambahan untuk menyesuaikan dengan informasi tertentu ialah yang disebut ayat jurnal penyesuaian.

Ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk mencatat akun-akun atau perkiraan-perkiraan yang belum menunjukkan keadaan yang belum sebenarnya. Ayat jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun.

#### **b. Fungsi Jurnal Penyesuaian**

Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :

1. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

#### **c. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi**

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi untuk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

1. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
2. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
3. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
4. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
5. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
6. Kerugian piutang

7. Biaya pemakaian perlengkapan

**d. Pencatatan Jurnal Penyesuaian (Adjusting journal)**

Cara pencatatan ayat jurnal penyesuaian, adalah sebagai berikut:

**1. Akun Piutang**

**a. Piutang Pendapatan**

Piutang pendapatan adalah suatu keadaan dimana pekerjaan telah diselesaikan tetapi uangnya belum diterima.

Pada tanggal 5 juni 2013, bunga yang masih harus diterima adalah sebesar Rp. 150.000

Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2013)

Piutang bunga                      Rp. 150.000

    Pendapatan bunga                      Rp. 150.000

**b. Taksiran Piutang Tak Tertagih**

Taksiran piutang tak tertagih digunakan untuk mencatat kemungkinan kerugian atau piutang tak tertagih

Besarnya jumlah piutang yang tidak dapat ditagih adalah sebesar Rp. 570.000

Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2013)

Kerugian piutang tak tertagih              Rp. 570.000

    Cadangan kerugian piutang                      Rp. 570.000

## 2. Perlengkapan (supplies)

Dalam melakukan aktivitas usaha, perusahaan pasti membutuhkan bahan yang habis dipakai atau disebut perlengkapan. Cara pencatatan pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Dalam neraca saldo per 31 Desember 2013, terdapat akun perlengkapan toko sebesar Rp. 400.000, sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 100.000, berarti perlengkapan yang dipakai dalam periode tersebut adalah Rp. 300.000.

Ayat jurnal penyesuaian ( 31 Desember 2010):

Beban Perlengkapan	Rp. 300.000	
		Perlengkapan Rp. 300.000

## 3. Beban Dibayar di Muka ( Prepaid Expense)

Beban dibayar dimuka, adalah beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Karena mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada tanggal 1 Agustus 2013. Dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp. 4.800.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum ( 1 Agustus 2013) dan jurnal penyesuaian ( 31 Agustus 2013) jika menggunakan pendekatan neraca.

Pendekatan neraca

Jurnal umum ( saat membayar 1 Agustus 2013)



## 5. Pendapatan diterima dimuka (Unearned Revenue)

Pendapatan diterima dimuka, adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 1 September 2013 diterima pembayaran sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp. 15.000.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum ( 1 September 2013) dan jurnal penyesuaian ( 31 Desember 2013), jika menggunakan pendekatan neraca

Pendekatan neraca

Jurnal umum (saat menerima 1 September 2013)

Kas	Rp. 15.000.000
-----	----------------

Sewa diterima di muka	Rp. 15.000.000
-----------------------	----------------

Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2013)

Mencatat jumlah yang telah menjadi penghasilan sebesar jumlah yang telah kadaluwarsa (terlewati), yaitu : 1 September 2013 s/d 31 Desember 2013 = 4 bulan

Sewa per bulan = Rp. 15.000.000 : 12 = Rp. 1.250.000

Jumlah yang telah menjadi pendapatan = 4 bulan x Rp. 1.250.000 = Rp. 5.000.000

Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2013):

Sewa diterima dimuka	Rp. 5.000.000
----------------------	---------------

Pendapatan sewa	Rp. 5.000.000
-----------------	---------------

## 6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Accrued Receivable)

Pendapatan yang masih harus diterima ( piutang pendapatan), adalah pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 masih harus diterima sewa kendaraan untuk bulan November dan Desember sebesar Rp. 3.000.000 per bulan

Jurnal penyesuaian (31 Desember 2010):

Pendapatan Sewa yang masih harus dibayar      Rp. 6.000.000

(piutang pendapatan sewa)

Pendapatan sewa	Rp. 6.000.000
-----------------	---------------

## 7. Beban yang Masih Harus Dibayar (Accrued Payable)

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 terdapat beban yang belum dibayar sebagai berikut:

Beban gaji	Rp. 2.500.000
Beban listrik, telepon, dan air	Rp.    750.000 +
	Rp. 3.250.000

Jurnal penyesuaian (31 Desember 2013):

Beban gaji Rp. 2.500.000

Beban listik, telepon dan air Rp. 750.000

Beban yang masih harus dibayar Rp. 3.250.000

## **B. Kerangka Konseptual**

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian berdasarkan kajian teoritis diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran pada umumnya adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan cara memperhatikan kondisi siswa.

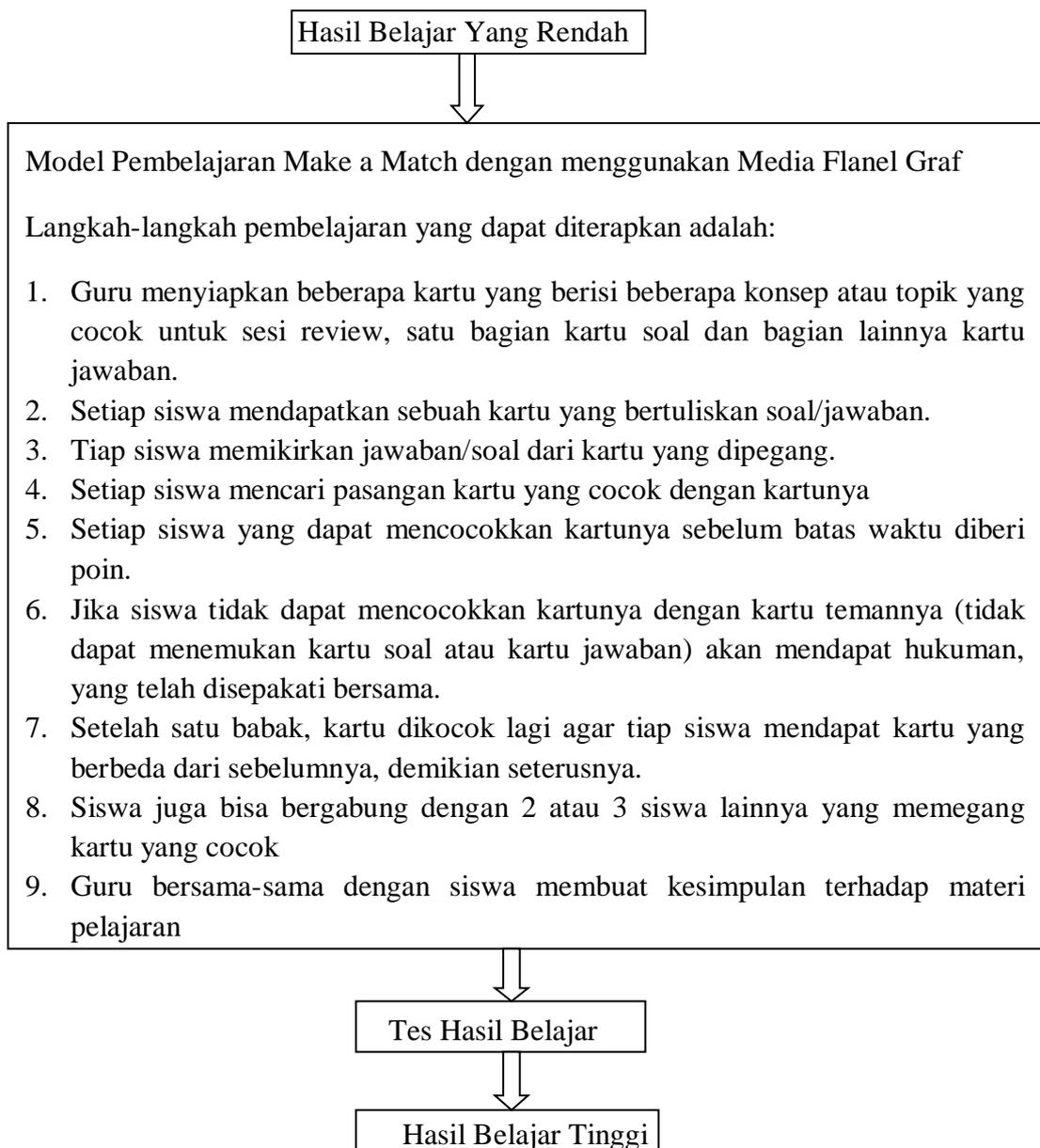
Rendahnya hasil siswa terhadap pelajaran akuntansi dikarenakan guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran sehingga siswa yang belajar merasa bosan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan model pembelajaran yang khusus. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus berupaya membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran, guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta nilai bahan atau materi, memilih model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi adalah Model *Make a Match* dengan menggunakan Media Flanel Graf. Dimana model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf ini membawa siswa untuk belajar sambil bermain. Dimana melatih ketelitian, kecermatan dan ketepatan, serta kecepatan siswa dalam memecahkan suatu konsep atau masalah dan dalam proses pembelajaran ini juga menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

Dengan model pembelajaran *Make a Match* menggunakan media flanel graf ini siswa dapat terlibat secara langsung dan aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif dan merasa bosan dengan mengikuti pelajaran yang berlangsung. Dengan demikian maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari model *Make a Match* dengan menggunakan media flanel graf untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

“Ada peningkatan hasil belajar akuntansi setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan Media Flanel Graf pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Sindoro No. 1 Medan.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017 lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini

:

**Table 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Sekolah	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■											
4	Revisi Proposal										■										
5	Izin Penelitian											■									
6	Pengumpulan Data												■	■	■	■					
7	Analisis Data Penelitian															■	■				
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
9	Pengesahan Skripsi																				■

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 38 orang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dengan Menggunakan Media Flanel Graf Untuk Meningkatkan hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

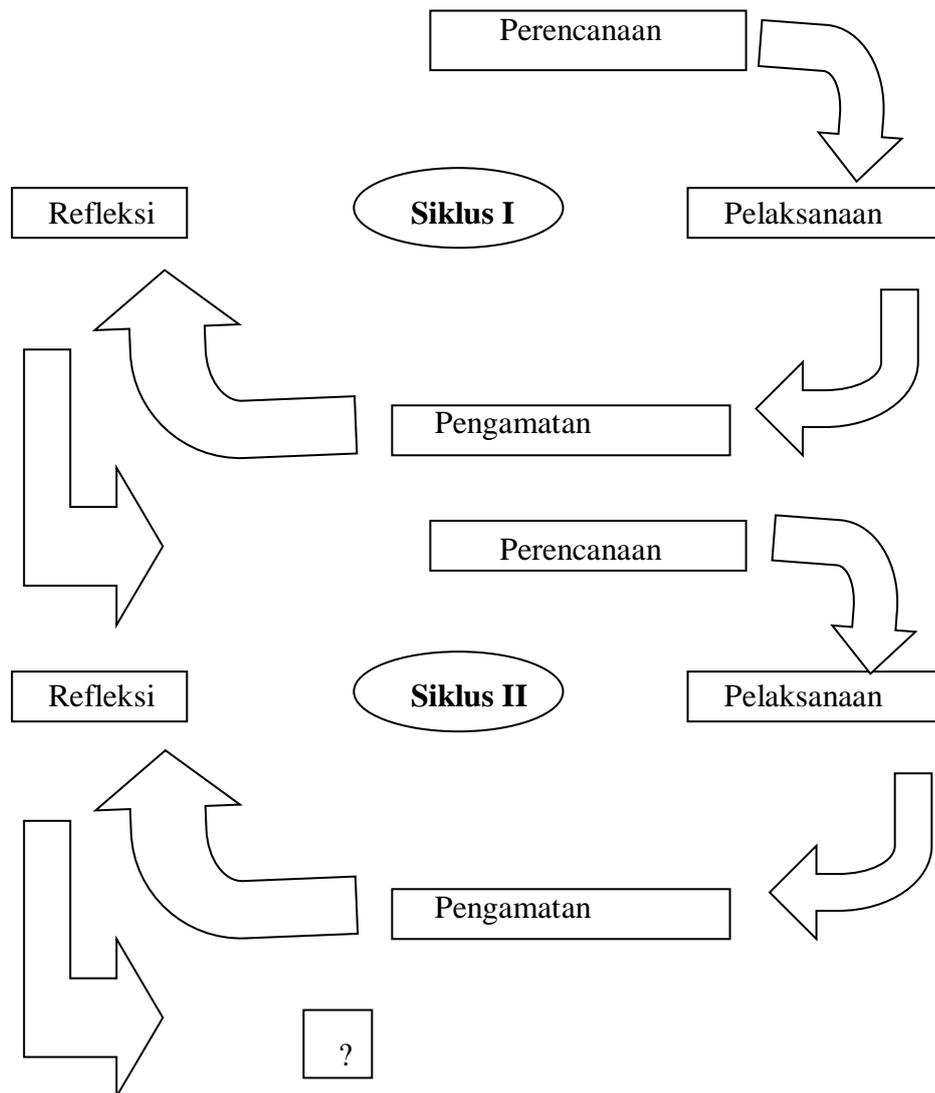
## **C. Defenisi Operasional Variabel**

1. Model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang cepat dan dinamis melalui kegiatan permainan mencari pasangan kartu antara kartu soal dan kartu jawaban yang dapat diukur melalui hasil belajar. Langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi ajar, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
  - b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
  - c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
  - d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).

- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
  - f. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian selanjutnya.
  - g. Kesimpulan/penutup
2. Hasil belajar akuntansi adalah nilai rata-rata yang diperoleh ataupun tingkat kemampuan siswa terhadap pelajaran akuntansi yang diperoleh dari tes yang dilakukan dilihat dari jenjang pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang berupa angka-angka ataupun huruf-huruf.
  3. Jurnal Penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi akun / perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Suharimi Arikunto, (2013: 137) secara umum desain pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah 38 orang siswa. Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini :



**Gambar 3.1**  
**Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas**  
**Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 137)**

### 1. Siklus I

Pada siklus I ini proses yang dilakukan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Yang diidentifikasi adalah hasil belajar siswa yang masih sangat rendah yang disampaikan oleh guru. Setelah proses identifikasi dilakukan peneliti bersama guru merancang model pembelajaran dalam

bentuk perencanaan. Adapun tahapan yang dilakukan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

**a. Perencanaan (*Planning*)**

1. Peneliti menyusun silabus dan RPP.
2. Peneliti menyusun bagian isi materi jurnal penyesuaian
3. Peneliti menyiapkan sumber belajar, menyediakan materi ajar.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika model pembelajaran *Make a Match* tersebut diaplikasikan.
5. Peneliti membuat tes yang diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Setelah perencanaan disusun dengan matang, dilakukan tindakan terhadap kesulitan belajar siswa yaitu dengan melaksanakan semua perencanaan tindakan pada saat proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan tahapan yang dirancang peneliti sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi ajar, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
3. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
4. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

5. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya(soal jawaban).
6. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
7. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian selanjutnya.
8. Kesimpulan/penutup.

**c. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang digunakan adalah tertutup yang merupakan pengamatan terhadap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukan tindakan. Observasi akan dilakukan oleh observer yaitu pada teman yang akan melakukan pengamatan saat dilaksanakan kegiatan belajar. Dalam hal ini peneliti bertindak untuk mengobservasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Data yang didapat dari tes dan dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mencari alternatif tindakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Jika ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar sehingga ketuntasan belajar belum tercapai maka dilakukan siklus berikutnya.

**Tabel 3.2**  
**Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus I**

<b>Perencanaan</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Observasi</b>	<b>Refleksi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.</li> <li>2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.</li> <li>3. Menyusun lembar kerja siswa.</li> <li>4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk mengikuti prosedur permainan dalam proses belajar mengajar</li> <li>3. Menguji pengetahuan siswa dengan cara memberikan kesimpulan dari pemikirannya sendiri.</li> <li>4. Guru memberikan latihan kepada siswa dengan soal uraian sesuai materi yang diajarkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest maupun post test.</li> <li>3. Menilai keberhasilan siswa belajar siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil observasi.</li> <li>2. Mengevaluasi hasil observasi.</li> <li>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</li> <li>4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.</li> </ol>

**Tabel 3.3**  
**Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus II**

<b>Perencanaan</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Observasi</b>	<b>Refleksi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.</li> <li>2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.</li> <li>3. Menyusun lembar kerja siswa.</li> <li>4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan beberapa masalah baru dari hasil evaluasi dan refleksi siklus I.</li> <li>2. Guru membimbing seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar dengan materi yang disajikan dan model pembelajaran yang telah disajikan.</li> <li>3. Menguji pengetahuan siswa dengan cara memberikan kesimpulan dari pemikirannya sendiri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Menilai hasil tindakan kelas, dari siklus II</li> <li>3. Menilai keberhasilan siswa belajar siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil observasi.</li> <li>2. Mengevaluasi hasil observasi.</li> <li>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</li> <li>4. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu</li> </ol>

### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006: 160) “menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunkan data agar pekerjaannya lebih mudah”. Sehubungan dengan pendapat diatas maka yang akan menjadi instrumen penelitian ini adalah tes tertulis.

#### **1. Tes tertulis**

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang akan menjadi instrumen penelitian adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Tes yang diberikan

kepada siswa berjumlah 5 soal untuk siklus I dan 2 soal untuk siklus II dimana soal terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Bobot masing-masing tes disesuaikan dengan taraf kompetensi untuk soal siklus I mudah 50%, sedang 35%, dan sukar 15%. Sedangkan untuk soal siklus II, mudah 40%, sedang 35%, dan sukar 25%.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi instrumen soal siklus I**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif			Jumlah	No. item
		C1 (50%)	C2 (35%)	C3 (15%)		
1	Menjelaskan defenisi ayat jurnal penyesuaian	1	0	0	1	1
2	Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian	0	1	0	1	2
3	Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	0	1	0	1	3
4	Mencatat jurnal penyesuaian	0	1	0	1	4
5	Mencatat jurnal penyesuaian	0	0	1	1	5
	Jumlah	1	3	1	5	

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi instrumen soal siklus II**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif			Jumlah	No. item
		C1 (40%)	C2 (35%)	C3 (25%)		
1	Mencatat jurnal penyesuaian	0	0	1 (4 Transaksi)	1	1
2	Mencatat jurnal penyesuaian	0	0	1 (5 Transaksi)	1	2
	Jumlah	0	0	2	2	

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk merekam seberapa jauh aspek tindakan yang telah dicapai yang dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran. Hal yang diamati adalah tindakan siswa.

Berikut tabel observasi yang dirancang oleh peneliti:

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas Partisipatif								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
3											
4											
5											
dst											

### a. Keterangan Aspek yang dinilai :

- 1) *Visual Activities* (memperhatikan permasalahan yang akan diteliti)
- 2) *Oral Activities* (bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan)
- 3) *Listening Activities* (saling berkomunikasi dan diskusi dengan kelompok)
- 4) *Writing Activities* (mencatat jawaban yang diberikan)

- 5) *Drawing Activities* (menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian.)
- 6) *Motor Activities* (kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal)
- 7) *Mental Activities* (memberi tanggapan dan memecahkan soal)
- 8) *Emotional Activities* (minat dan semangat terhadap pembelajaran)

**b. Kriteria Skor**

- 1 = Tidak pernah melakukan (0)
- 2 = Dilakukan tetapi jarang (1-2 kali)
- 3 = Sering dilakukan (3 kali)
- 4 = Sangat sering dilakukan (> 4 kali)

**c. Kriteria Penilaian**

- 25-32 = Sangat Baik
- 18-24 = Baik
- 9 -17 = Kurang Baik
- 0 – 8 = Tidak Baik

**F. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data (Sugiyono 2013 : 334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data kasar dilapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil

belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus. Langkah-langkah analisis data antara lain :

1. Menghitung Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan Rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

Dimana:

$\bar{x}$  : Rata-rata kelas

$f_i$  : Total nilai siswa

$x_i$  : Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan belajar siswa, terdapat kriteria ketuntasan belajar perorang dan klasikal :

- Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} 100 \%$$

Dimana:

DS : Daya Serap Dengan Kriteria

$0\% < DS < 75\%$  : siswa belum tuntas belajar

$0\% < DS > 75\%$  : siswa telah tuntas belajar

3. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{x}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2005 : 115})$$

Dimana :

D : Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 75\%$

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 75\%$

N: Jumlah siswa sample penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai nilai 75% maka ketuntasan yang digunakan telah terpenuhi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Responden**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK-BM Negeri 1 Medan**

SMEA Negeri 1 Medan berdiri sejak tahun 1950, berdasarkan SK No. 250/B/1950 dan sejak tahun 1995 berganti nama SMK Negeri 1 Medan merupakan Lembaga Pendidikan dan latihan dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, yakni bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam bentuk teknis pelaksanaan untuk Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan. Perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2833/C5.3/MN/2004 tanggal 15 Oktober 2004 SMK Negeri 1 ditetapkan sebagai SMK berstandar Internasional.

Periode tahun 2005/2006 merupakan era baru dengan diterapkannya Komitmen, Keunggulan dan Kebersamaan sebagai modal awal dari kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001:2000. Dengan ISO 9001:2000 SMK Negeri 1 telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan Kualitas ISO 9001:2000. Periode tahun 2010/2011 merupakan era terbaru dengan diterapkannya kembali Komitmen, Keunggulan dan Kebersamaan sebagai lanjutan dari kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001:2008. Dengan kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem

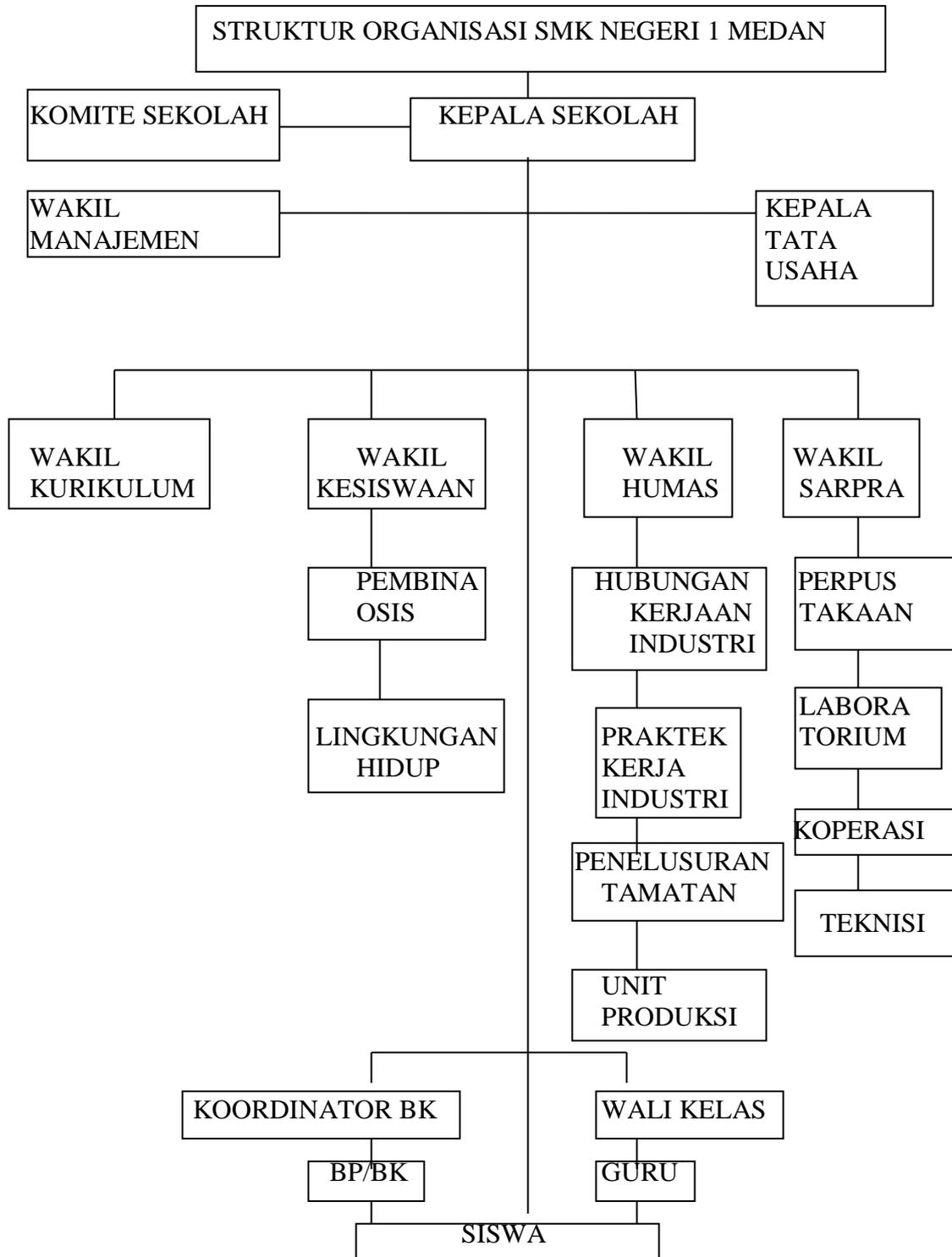
manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001:2008. Dengan ISO 9001:2008 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001:2008.

## **2. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa. Struktur organisasi menunjukkan komponen-komponen dalam organisasi sekolah dan struktur tersebut yang menunjukkan pembagian kerja dan juga peranan ataupun kegiatan-kegiatan yang tidak sama itu di koordinasikan.

Susunan Organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dalam struktur organisasi terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid dan pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Medan dapat dilihat dari gambar berikut ini:

### STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 MEDAN



Gambar 4.1 Stuktur Organisasi SMK-BM NEGERI 1 Medan

### **3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Medan**

#### **a. Visi :**

Menjadi Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

#### **b. Misi :**

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui:

1. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana
4. Meningkatkan Hubungan Kerjasama dengan Masyarakat, Komite Sekolah dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data Awal Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang menggunakan Model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan Media

Flanel Graf dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest).

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat tes yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi bahwa hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 68,43%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas X Ak 2 pada tes awal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 2 Pada Tes Awal**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	2,63%
2	85	1	2,63%
3	80	3	7,90%
4	75	7	18,43%
5	70	4	10,52%
6	65	3	7,90%
7	60	4	10,52%
8	55	11	28,95%
9	50	4	10,52%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak 2 pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Ak 2 Pada Tes Awal**

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	12	Tuntas	31,57%
2	26	Tidak Tuntas	68,43%
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>		<b>100%</b>

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk menjawab tes dengan sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 38 orang siswa yang dikelas terdapat 12 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 26 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan tes awal yang diberikan peneliti kepada siswa terungkap bahwa siswa mempunyai kelemahan pada pengembangan pengerjaan sesuatu masalah dalam menyelesaikan jurnal penyesuaian.

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan Model Pembelajaran *Make a Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf, para siswa memperoleh materi pembelajaran kurang disiplin baik dari segi waktu maupun penggunaan kelas maupun cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match* dengan Menggunakan Media Flanel Graf dengan pokok bahasan jurnal penyesuaian di kelas X Ak 2.

## **2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Langkah - langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku
2. Menyusun bagian isi materi jurnal penyesuaian
3. Menyiapkan sumber belajar, menyediakan materi ajar.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan Media Flanel Graf tersebut diaplikasikan.
5. Peneliti membuat tes yang diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru dikelas dan guru mata pelajaran sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa. Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan- kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

Kegiatan awal ini dilakukan selama 10 menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru terlebih dahulu menyampaikan salam dan berdoa, setelah itu guru memeriksa kesiapan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengeluarkan alat-alat belajar, lalu guru memeriksa kehadiran siswa, lalu guru

memotivasi siswa dengan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memberi penjelasan manfaat mempelajari jurnal penyesuaian.

## **2. Kegiatan Inti ( 140 Menit)**

Pada kegiatan inti ini guru sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan, diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini.

Adapun hal-hal yang dilakukan guru yaitu guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, dan guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan media Flanel Graf. Dimana disini guru memberikan kejelasan mengenai materi jurnal penyesuaian. Selanjutnya guru memberikan beberapa masalah dalam materi atau sejumlah pertanyaan soal dan jawaban. Selanjutnya siswa dituntut untuk aktif dalam mencari jawaban dari soal maupun pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada temannya yang diberikan kartu soal ataupun kartu jawaban. Setelah diterapkan model *Make a Match*. Guru melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi tentang jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa.

## **3. Kegiatan Akhir (10 Menit)**

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan. Untuk menutup pelajaran guru mengucapkan salam dan guru memberi saran kepada siswa untuk belajar di rumah.

### c. Observasi Tindakan

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan Media Flanel Graf. Pengamatan ini dilakukan oleh Bapak Denny S Lumbantoruan S.Pd sebagai guru bidang studi akuntansi perusahaan jasa. Guru bidang studi akuntansi perusahaan jasa berada diruangan saat peneliti melakukan tindakan. Adapun hal-hal yang diamati :

#### 1. Visual Activities ( Memperhatikan permasalahan yang akan diteliti)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	19	50%
2	Kurang Baik	10	26%
3	Baik	7	18%
4	Sangat Baik	2	6%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 19 siswa (50%) tidak baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti, 10 siswa (26%) kurang baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti, 7 siswa (18%) baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti dan 2 siswa (6%) sangat baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti.

**2. Oral Activities ( Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru)**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	22	58%
2	Kurang Baik	9	24%
3	Baik	6	16%
4	Sangat Baik	1	2%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 22 siswa (58%) tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 9 siswa (24%) kurang baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 6 siswa (16%) baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru dan 1 siswa (2%) sangat baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru.

**3. Listening Activities ( Saling berkomunikasi dan diskusi dengan kelompok)**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Listening Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	21	55%
2	Kurang Baik	9	24%
3	Baik	5	13%
4	Sangat Baik	3	8%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 21 siswa (55%) tidak baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 9 siswa (24%) kurang baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 5 siswa (13%) baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok dan 3 siswa (8%) sangat baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok.

#### 4. Writing Activities (Mencatat Jawaban yang diberikan)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Writing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	23	61%
2	Kurang Baik	7	18%
3	Baik	7	18%
4	Sangat Baik	1	3%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 23 siswa (61%) tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 7 siswa (18%) kurang baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 7 siswa (18%) baik dalam mencatat jawaban yang diberikan dan 1 siswa (3%) sangat baik dalam mencatat jawaban yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan.

## 5. Drawing Activities ( Menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Drawing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	22	58%
2	Kurang Baik	10	26%
3	Baik	1	3%
4	Sangat Baik	5	13%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 22 siswa (58%) tidak baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian, 10 siswa (26%) kurang baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian, 1 siswa (3%) baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian dan 5 siswa (13%) sangat baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian.

## 6. Motor Activities (Kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Motor Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	23	61%
2	Kurang Baik	8	21%
3	Baik	7	18%
4	Sangat Baik	0	-
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 23 siswa (61%) tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 8 siswa (21%) kurang baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 7 siswa (18%) baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 0 siswa (0%) sangat baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal.

menjawab soal dan 0 siswa (0%) sangat baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal.

#### 7. Mental Activities (Memberi tanggapan dan memecahkan soal)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Mental Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	20	53%
2	Kurang Baik	12	31%
3	Baik	5	13%
4	Sangat Baik	1	3%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 20 siswa (53%) tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 12 siswa (31%) kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 5 siswa (13%) baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal dan 1 siswa (3%) sangat baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal.

#### 8. Emotional Activities (Minat dan semangat terhadap pembelajaran)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Emotional Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	24	63%
2	Kurang Baik	5	13%
3	Baik	8	21%
4	Sangat Baik	1	3%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 24 siswa (63%) tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 5 siswa (13%) kurang baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 8 siswa (21%) baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 1 siswa (3%) sangat baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran.

#### d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Model Pembelajaran Make a Match dengan Media Flanel Graf, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95	3	7,89%
2	90	3	7,89%
3	85	4	10,53%
4	80	4	10,53%
5	75	2	5,26%
6	70	12	31,58%
7	65	6	15,79%
8	60	1	2,64%
9	55	3	7,89%
10	50	0	-
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

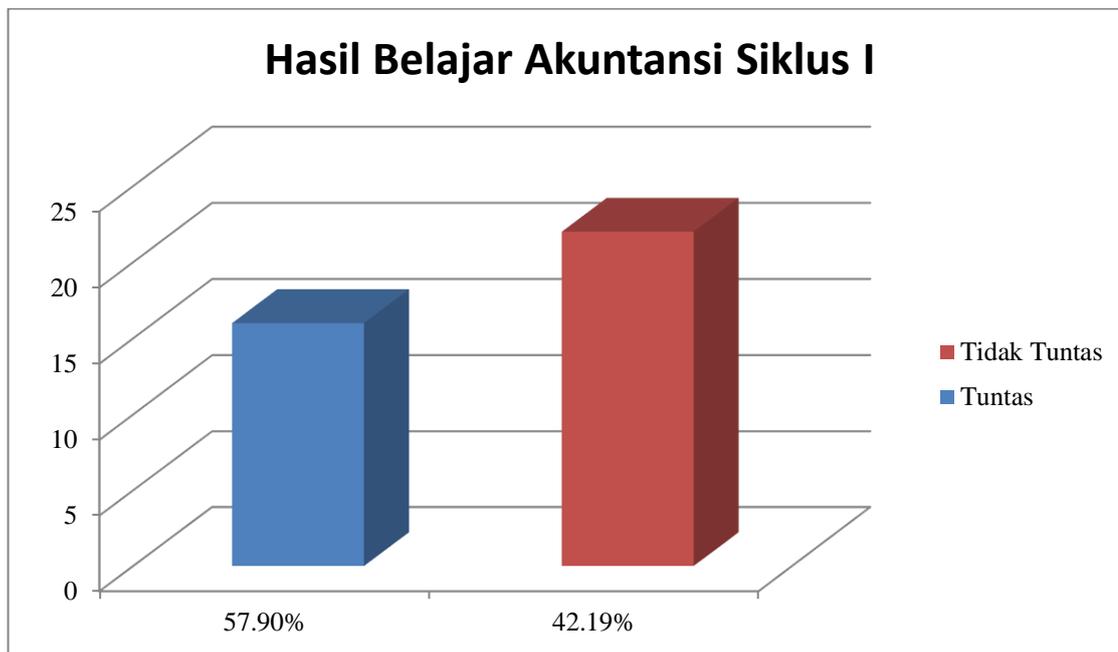
Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 16 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 3 orang mendapat nilai 95 dengan persentase 7,89%, nilai 90 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7,89%, nilai 85 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 10,53%, nilai 80 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 10,53%, nilai 75 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 5,26%, nilai 70 berjumlah 12 orang siswa persentase 31,58%, nilai 65 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 17,59%, nilai 60 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,64%, nilai 55 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7,89%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak 2 pada siklus I

**Tabel 4.12**  
**Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persentase</b>
1	16	Tuntas	42,10%
2	22	Tidak Tuntas	57,90%
	<b>38</b>		<b>100%</b>

Dari tabel diatas dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 16 siswa (42,10%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 22 siswa (57,90%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

### **Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**

Dari tabel dan grafik diatas diketahui ketuntasan belajar siswa mencapai 42,10% atau 22 orang siswa yang telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 42,10% lebih besar dari persentase ketidak tuntas. Dimana KKM yng ditetapkan adalah 75.

### **3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun rencana pada siklus ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
3. Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus II dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru dikelas dan guru mata pelajaran sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa. Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan- kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

Kegiatan awal ini dilakukan selama 10 menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru terlebih dahulu menyampaikan salam dan berdoa, setelah itu guru memeriksa kesiapan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengeluarkan alat-alat belajar, lalu guru memeriksa kehadiran siswa, lalu guru memotivasi siswa dengan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memberi penjelasan manfaat mempelajari jurnal penyesuaian.

**2. Kegiatan Inti ( 140 Menit)**

Pada kegiatan inti ini guru sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan, diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini.

Adapun hal-hal yang dilakukan guru yaitu guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, dan guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan media Flanel Graf. Dimana disini guru memberikan kejelasan mengenai materi jurnal penyesuaian. Selanjutnya guru memberikan beberapa masalah dalam materi atau sejumlah pertanyaan soal dan jawaban. Selanjutnya siswa dituntut untuk aktif dalam mencari jawaban dari soal maupun pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada temannya yang diberikan kartu soal ataupun kartu jawaban. Setelah diterapkan Model *Make a Match*. Guru melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi tentang jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa.

### **3. Kegiatan Akhir (10 Menit)**

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan. Untuk menutup pelajaran guru mengucapkan salam dan guru memberi saran kepada siswa untuk belajar di rumah.

#### **c. Observasi Tindakan**

##### **1. Guru**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan Model *Make a Match* dengan menggunakan Media Flanel Graf sebagai model pembelajaran. Pada siklus II guru telah memberi tugas dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

2. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dengan diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

**1. Visual Activities ( Memperhatikan permasalahan yang akan diteliti)**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	6	16%
2	Kurang Baik	13	34%
3	Baik	13	34%
4	Sangat Baik	6	16%
	Jumlah	38	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 6 siswa (16%) tidak baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti, 13 siswa (34%) kurang baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti, 13 siswa (34%) baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti dan 6 siswa (16%) sangat baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan permasalahan yang akan diteliti.

**2. Oral Activities ( Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru)**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	6	16%
2	Kurang Baik	12	32%
3	Baik	19	50%
4	Sangat Baik	1	2%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 6 siswa (16%) tidak baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 12 siswa (32%) kurang baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru, 19 siswa (50%) baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru dan 1 siswa (2%) sangat baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar baik dalam bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan mengajukan kepada guru.

### 3. Listening Activities ( Saling berkomunikasi dan diskusi dengan kelompok)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Listening Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	5	13%
2	Kurang Baik	15	39%
3	Baik	16	42%
4	Sangat Baik	2	6%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 5 siswa (13%) tidak baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 15 siswa (39%) kurang baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok, 16 siswa (42%) baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok dan 2 siswa (6%) sangat baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar siswa baik dalam saling berkomunikasi dan diskusi dalam kelompok.

#### 4. Writing Activities (Mencatat Jawaban yang diberikan)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Writing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	7	18%
2	Kurang Baik	13	34%
3	Baik	14	37%
4	Sangat Baik	4	11%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 7 siswa (18%) tidak baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 13 siswa (34%) kurang baik dalam mencatat jawaban yang diberikan, 14 siswa (37%) baik dalam mencatat jawaban yang diberikan dan 4 siswa (11%) sangat baik dalam mencatat jawaban yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mencatat jawaban yang diberikan.

#### 5. Drawing Activities ( Menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Observasi Drawing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	8	21%
2	Kurang Baik	12	31%
3	Baik	9	24%
4	Sangat Baik	9	24%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 8 siswa (21%) tidak baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian, 12 siswa (31%) kurang baik dalam menggambar tabel ayat jurnal

penyesuaian, 9 siswa (24%) baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian dan 9 siswa (24%) sangat baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam menggambar tabel ayat jurnal penyesuaian.

#### 6. Motor Activities (Kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal)

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Motor Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	7	18%
2	Kurang Baik	16	42%
3	Baik	13	34%
4	Sangat Baik	2	6%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 7 siswa (18%) tidak baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 16 siswa (42%) kurang baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, 13 siswa (34%) baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal dan 2 siswa (6%) yang sangat baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal.

#### 7. Mental Activities (Memberi tanggapan dan memecahkan soal)

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Mental Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	6	16%
2	Kurang Baik	23	60%
3	Baik	9	24%
4	Sangat Baik	0	-
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 6 siswa (16%) tidak baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 23 siswa (60%) kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal, 9 siswa (24%) baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal dan 0 siswa (0%) sangat baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kurang baik dalam memberi tanggapan dan memecahkan soal.

#### 8. Emotional Activities (Minat dan semangat terhadap pembelajaran)

**Tabel 4.20**  
**Hasil Observasi Emotional Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	13	34%
2	Kurang Baik	11	29%
3	Baik	13	34%
4	Sangat Baik	1	3%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 13 siswa (34%) tidak baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 11 siswa (29%) kurang baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 13 siswa (34%) baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran, 1 siswa (3%) sangat baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam minat dan semangat terhadap pembelajaran.

#### d. Refleksi Siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan Flanel graf, siswa diberikan test berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas belajar sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti yang dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95	6	15,79%
2	90	2	5,26%
3	85	5	13,16%
4	80	6	15,79%
5	75	10	26,31%
6	70	5	13,16%
7	65	1	2,63%
8	60	3	7,90%
9	55	0	-
10	50	0	-
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal penyesuaian sudah dinyatakan cukup bagus, dari 38 orang siswa, ditemukan nilai

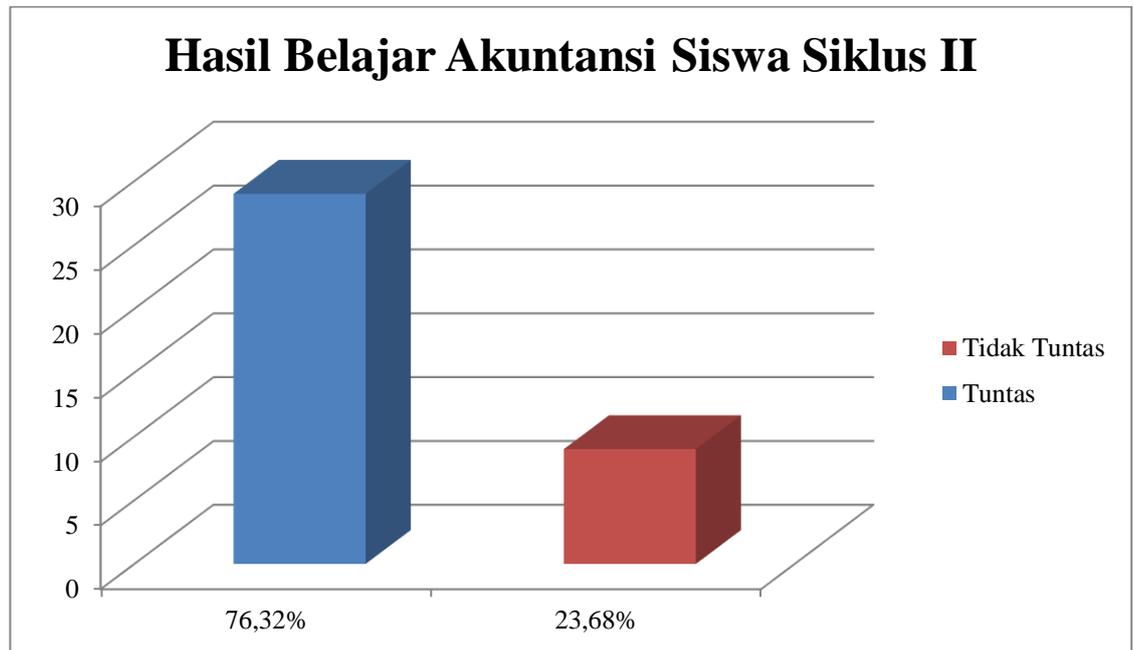
paling rendah adalah 60 yaitu 3 orang siswa (7,90%), 1 orang siswa mendapat nilai 65 (2,63%), 5 orang siswa mendapat nilai 70 (13,16%), sedangkan 10 orang siswa mendapat nilai 75 (26,31%), 6 orang siswa mendapat nilai 80 (15,79%), 5 orang siswa mendapat nilai 85 (13,16%), 2 orang siswa mendapat nilai 90 (5,26%), dan 6 orang siswa mendapat nilai 95 (15,78%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus .Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak 2 pada siklus II.

**Tabel 4.22**  
**Ketuntasan Siswa Kelas X Ak 2 Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persentase</b>
1	29	Tuntas	76,32%
2	9	Tidak Tuntas	23,68%
	<b>38</b>		<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 29 siswa (76.32%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 9 siswa (23,68%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Dari grafik dan tabel di atas diketahui bahwa nilai tes hasil belajar siswa adalah 76,32% atau 29 dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan dari siklus. Adanya peningkatan belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan test sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan memperhatikan grafik di atas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar akuntansi pada tes ke II pada siklus II ternyata hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang telah cukup signifikan namun guru harus tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Flanel Graf dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan Media flanel Graf dengan hasil yang kurang memuaskan, dimana suasana masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok, masih banyaknya siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa kelas X Ak 2 pada siklus I adalah terdapat 16 orang siswa (42,10%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 22 siswa ( 57,90%) belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Flanel Graf yang cukup memuaskan. Dimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak canggung, siswa sudah mampu membangun kerja sama yang baik dengan temannya. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 42,10% dan pada siklus II menjadi 76,32% sehingga Hasil Belajar Siswa mengalami peningkatan sebesar 34,22%.

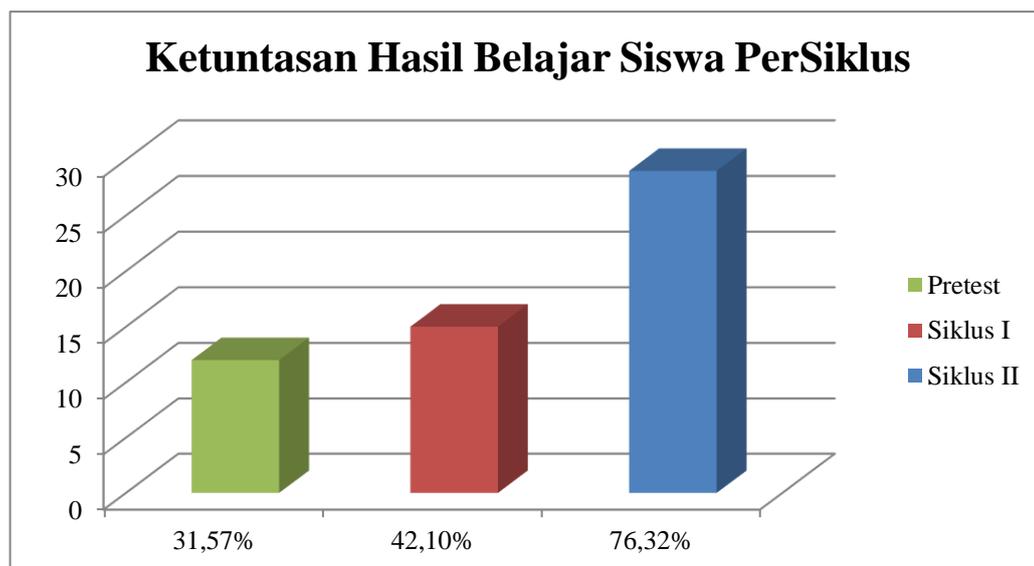
Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut Pre test dan post test maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus**

No	Keterangan	Jumlah Siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	16	29	31,57%	42,10%	76,32%
2	Tidak Tuntas	26	22	9	68,43%	57,90%	23,68%

Dapat dilihat dari tabel taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus diatas bahwa ketuntasan belajar siswa pada pretest hanya 12 orang siswa atau sebesar 31,57%. Kemudian diberikan post test pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 42,10%. Selanjutnya diberikan post test pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 29 orang siswa atau sebesar 76,32%.

Jadi ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pretest ke post test siklus I 10,53%, dari post test siklus I ke post test siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 34,22%.



**Gambar 4.4**  
**Grafik Ketuntasan Belajar Siswa PerSiklus**

Berdasarkan data hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dengan Media Flanel Graf dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Sulit untuk mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan yang dikarenakan siswa masih kurang aktif dalam belajar.
2. Bahwa masih adanya kemungkinan siswa tersebut tidak benar bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes dari materi pembelajaran yang peneliti berikan selama proses penelitian berlangsung, model pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa nyaman dan haruslah dapat membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain peneliti juga harus dapat menyesuaikan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media Flanel Graf dalam pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan yaitu jurnal penyesuaian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media Flanel Graf tingkat keaktifan siswa pada siklus I siswa yang tergolong sangat aktif 10,52%, aktif 15,79%, kurang aktif 28,95%, tidak aktif 44,74% dan pada siklus II sebesar 21,05% yang sangat aktif, 52,63% aktif, 15,79 kurang aktif, 10,53% tidak aktif
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media Flanel Graf pada siklus I 42,10% dan pada siklus II sebesar 76,32%

#### B. Saran

Setelah teruji penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Flanel Graf sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak Negeri 1 Medan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru khususnya guru bidang studi akuntansi dalam mengajar perlu memperhatikan model baru sehingga dalam mengajar tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan menganggap akuntansi sangat sulit untuk dipahami. Dan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan media Flanel Graf merupakan sebagai salah satu alternatif model dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

2. Sebaiknya siswa diharapkan dapat terus mempertahankan semangat dan motivasi dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
3. Sebaiknya peneliti berikutnya yang akan melakukan peneliti sejenis diharapkan pada materi dan lokasi yang berbeda.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nikita Wulandari

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 09 Mei 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Alm. Rasman

Nama Ibu : Misiatik

Alamat : Jl. Krakatau Ujung No.102 Gg.Turi Samping Tol Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2001 – 2007 SD Swasta Pelita Medan

2. Tahun 2007 – 2010 SMP Swasta Pelita Medan

3. Tahun 2010 – 2013 SMA Swasta Krakatau Medan

4. Tahun 2013 sampai 2017 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2017

**Nikita Wulandari**

Lampiran 1

### **SILABUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG**

**Satuan Pendidikan : SMK**

**Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen**

**Program Keahlian : Keuangan**

**Paket Keahlian : Akuntansi**

**Kelas/Semester : X/ 1 dan 2**

#### **Kompetensi Inti:**

- K1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

K4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>syukuri karunia Tuhan Yang Esa, atas pemberian amanah mengelola administrasi dengan entitas.</p> <p>amalakan ajaran agama dalam manfaat ilmu pengetahuan dan logi untuk menghasilkan nansi keuangan yang mudah mi, relevan, andal, dan dapat andingkan.</p> <p>iliki motivasi internal dan jukkan rasa ingin tahu dalam unkan dan memahami ahuan dasar tentang computer nsi.</p> <p>unjukkan perilaku jujur, disiplin, ng jawab, santun, responsif dan tif dalam berinteraksi secara dalam lingkungan sosial sesuai n prinsip etika profesi bidang ter akuntansi.</p> <p>argai kerja individu dan pok serta mempunyai ulian yang tinggi dalam menjaga rasan lingkungan sosial, ngan kerja dan alam.</p> <p>iskan pengertiang ruang lingkup si, karakteristik perusahaan jasa nis serta</p>	<p>Akuntansi Perusahaan jasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian perusahaan jasa</li> <li>2. Ruang lingkup operasi dan karakteristik</li> <li>3. Jenis transaksi keuangan</li> <li>4. Klasifikasi transaksi keuangan</li> <li>5. Macam-macam bukti transaksi perusahaan</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Akutansi Perusahaan Jasa</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Akuntansi Perusahaan Jasa dan Mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis individu/ kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</li> </ul>	6 JP
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>klasi transaksi keuangan haan jasa.</p> <p>ompokkan transaksi keuangan an jasa</p>				
<p>syukuri karunia Tuhan Yang Maha atas pemberian amanah untuk ola administrasi keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siklus akuntansi perusahaan jasa</li> <li>2. Penyiapan transaksi/bukti</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Perusahaan</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul>	6 JP

<p>malakan ajaran agama dalam faatkan ilmu pengetahuan dan gi untuk menghasilkan asi keuangan yang mudah ni, relevan, andal, dan dapat ndingkan.</p> <p>ki motivasi internal dan ukkan rasa ingin tahu dalam ukan dan memahami huan dasar tentang komputer asi.</p> <p>ukkan perilaku jujur, disiplin, ng jawab, santun, responsif dan if dalam berinteraksi secara dalam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang er akuntansi.</p> <p>argai kerja individu dan ok serta mempunyai kepedulian nggi dalam menjaga keselarasan gan sosial, lingkungan kerja m.</p>	<p>transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi pengidentifikasian</li> <li>• Fungsi pengukuran</li> <li>• Fungsi pendokumentasian</li> </ul>	<p>Jasa</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang</p>	<p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Penilaian</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>kan siklus akuntansi perusahaan a proses penyiapan transaksi nya.</p>		<p>Siklus akuntansi perusahaan jasa dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>		
<p>kan bukti transaksi keuangan an jasa</p>				
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha as pemberian amanah untuk a administrasi keuangan entitas.</p> <p>malakan ajaran agama dalam atkan ilmu pengetahuan dan t untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, n dapat diperbandingkan.</p> <p>motivasi internal dan kkan rasa ingin tahu dalam tan dan memahami pengetahuan ang komputer akuntansi.</p> <p>ukkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara alam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang</p>	<p>Pemrosesan entri jurnal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian jurnal dan fungsinya</li> <li>2. Bentuk-bentuk buku jurnal (buku harian): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal umum</li> <li>• Jurnal penerimaan kas</li> <li>• Jurnal pengeluaran kas</li> </ul> </li> <li>3. Pencatatan jurnal di buku harian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan jurnal umum untuk seluruh</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Asosiasi</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk</p>	<p>9 JP</p>

<p>akuntansi.</p> <p>bagai kerja individu dan kelompok mempunyai kepedulian yang tinggi menjaga keselarasan lingkungan lingkungan kerja dan alam.</p> <p>akan Pemrosesan entri jurnal ke buku harian perusahaan jasa</p> <p>transaksi keuangan perusahaan</p>	<p>transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum</li> </ul> <p>4. Buku pembantu dan fungsinya</p> <p>5. Pencatatan transaksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Pemrosesan entri jurnal</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang</p>	<p>studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>alam buku harian</p>	<p>ke dalam buku pembantu utang dan buku pembantu piutang</p>	<p>pemrosesan entri jurnal dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>		
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha sebagai pemberi amanah untuk administrasi keuangan entitas. Halalkan ajaran agama dalam dapatkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, dan dapat diperbandingkan. motivasi internal dan dapatkan rasa ingin tahu dalam dan memahami pengetahuan tentang komputer akuntansi. dapatkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara dalam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang akuntansi.</p> <p>bagai kerja individu dan kelompok mempunyai kepedulian yang tinggi menjaga keselarasan lingkungan lingkungan kerja dan alam</p> <p>akan pemrosesan buku besar dan jasa</p> <p>hkan entri jurnal ke buku besar pada perusahaan jasa</p>	<p>Pemrosesan akun buku besar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku besar dan kegunaannya</li> <li>2. Daftar akun (rekening)</li> <li>3. Pemindahan entri jurnal ke buku besar</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pemrosesan akun buku besar</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Pemrosesan akun buku besar</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Pemrosesan akun buku besar</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Pemrosesan akun buku besar</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang pemrosesan akun buku besar dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	6 JP
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha sebagai pemberi amanah untuk administrasi keuangan entitas.</p>	<p>Neraca saldo:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan kegunaan neraca</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> </ul>	6 JP

<p>alakan ajaran agama dalam atkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, n dapat diperbandingkan. motivasi internal dan kkan rasa ingin tahu dalam an dan memahami pengetahuan ang komputer akuntansi. kkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara alam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang t akuntansi.</p> <p>agai kerja individu dan kelompok mpunyai kepedulian yang tinggi enjaga keselarasan lingkungan gkungan kerja dan alam</p> <p>kan pemrosesan neraca saldo an jasa</p> <p>kan neraca saldo perusahaan</p>	<p>saldo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Prosedur menyiapkan neraca saldo</li> <li>3. Keterbatasan neraca saldo</li> <li>4. Menyiapkan neraca saldo</li> <li>5. Mendeteksi neraca saldo yang tidak seimbang</li> </ol>	<p>tentang Neraca saldo</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Neraca saldo</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Neraca saldo</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Neraca saldo</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Neraca saldo dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha s pemberian amanah untuk a administrasi keuangan entitas.</p>	<p>Jurnal Penyesuaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal penyesuaian dan fungsinya</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Jurnal penyesuaian</p>		6 JP
<p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Penilaian</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>alakan ajaran agama dalam atkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, n dapat diperbandingkan. motivasi internal dan kkan rasa ingin tahu dalam an dan memahami pengetahuan ang komputer akuntansi. kkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara alam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang t akuntansi.</p> <p>agai kerja individu dan kelompok mpunyai kepedulian yang tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jenis-jenis penyesuaian</li> <li>3. Jurnal penyesuaian</li> <li>4. Koreksi kesalahan dan jurnal koreksi</li> <li>5. Koreksi akun</li> </ol>	<p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Jurnal penyesuaian</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Jurnal penyesuaian</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Jurnal penyesuaian</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk</p>	

<p>menjaga keselarasan lingkungan gkungan kerja dan alam</p> <p>skan jurnal penyesuaian dan reksi serta posting kea kun buku usaha jasa</p> <p>es jurnal penyesuaian dan jurnal erta posting ke akun buku besar an jasa</p>		<p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Jurnal penyesuaian dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha s pemberian amanah untuk administrasi keuangan entitas.</p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p>Neraca lajur: 1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur</p> <p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Neraca lajur</p> <p><b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Penilaian</b></p>	<p>6 JP</p> <p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>lakan ajaran agama dalam atkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, dapat diperbandingkan. motivasi internal dan atkan rasa ingin tahu dalam tan dan memahami pengetahuan ang komputer akuntansi. akkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara dalam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang akuntansi. gai kerja individu dan kelompok mpunyai kepedulian yang tinggi menjaga keselarasan lingkungan gkungan kerja dan alam</p> <p>skan pemrosesan neraca lajur an jasa</p> <p>es neraca lajur perusahaan jasa</p>	<p>2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Menyiapkan neraca lajur</p> <p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Neraca lajur</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Neraca lajur</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Neraca lajur</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Neraca Lajur dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	<p>6 JP</p> <p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>uri karunia Tuhan Yang Maha s pemberian amanah untuk administrasi keuangan entitas. lakan ajaran agama dalam atkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, dapat diperbandingkan</p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p>Pemrosesan Laporan Keuangan: 1. Jenis-jenis laporan keuangan 2. Bentuk laporan keuangan 3. Menyiapkan laporan keuangan</p> <p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pemrosesan laporan keuangan</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah</p> <p><b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Penilaian</b></p>	<p>6 JP</p> <p><b>Alokasi Waktu</b></p>

<p>motivasi internal dan        tkaan rasa ingin tahu dalam        an dan memahami pengetahuan        ang komputer akuntansi.        kkan perilaku jujur, disiplin,        jawab, santun, responsif dan        dalam berinteraksi secara        alam lingkungan sosial sesuai        prinsip etika profesi bidang        akuntansi.        gai kerja individu dan kelompok        mpunyai kepedulian yang tinggi        enjaga keselarasan lingkungan        gkungan kerja dan alam        kan pemrosesan laporan        perusahaan jasa        es laporan keuangan perusahaan</p>		<p>Pemrosesan laporan keuangan  <b>Mengeskplorasi</b>        Mengumpulkan data dan        informasi tentang Pemrosesan        laporan keuangan    <b>Asosiasi</b>        • Menganalisis dan        menyimpulkan informasi        tentang Pemrosesan laporan        keuanagan        • Menyimpulkan keseluruhan        materi    <b>Komunikasi</b>        Menyampaikan laporan tentang        Pemrosesan laporan keuangan        dan mempresentasikannya dalam        bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Portofolio</b>        Laporan tertulis        individu/ kelompok    <b>Tes</b>        Tes tertulis bentuk        studi kasus dan /atau        pilihan ganda</p>	<p><b>Waktu</b>        6 JP</p>
<p>ri karunia Tuhan Yang Maha        s pemberian amanah untuk        administrasi keuangan entitas.        lakan ajaran agama dalam        tkaan ilmu pengetahuan dan        untuk menghasilkan informasi        yang mudah dipahami, relevan,        dapat diperbandingkan        motivasi internal dan        tkaan rasa ingin tahu dalam        an dan memahami pengetahuan  <b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p>Jurnal Penutup:        1. Kegunaan jurnal        penutup        2. Jurnal penutup        3. Menutup akun        nominal    <b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Mengamati</b>        Mempelajari buku teks, bahan        tayang maupun sumber lain        tentang Jurnal penutup    <b>Menanya</b>        Merumuskan pertanyaan untuk        mengidentifikasi masalah Jurnal        penutup    <b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Tugas</b>        • Individu/kelompok        • Pemecahan masalah    <b>Observasi</b>        Ceklist lembar        pengamatan sikap        kegiatan individu/        kelompok    <b>Penilaian</b></p>	<p>6 JP    <b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>ang komputer akuntansi.        kkan perilaku jujur, disiplin,        jawab, santun, responsif dan        dalam berinteraksi secara        alam lingkungan sosial sesuai        prinsip etika profesi bidang        akuntansi.        gai kerja individu dan kelompok        mpunyai kepedulian yang tinggi        enjaga keselarasan lingkungan        gkungan kerja dan alam        kan pemrosesan penutupan</p>		<p><b>Mengeskplorasi</b>        Mengumpulkan data dan        informasi tentang Jurnal penutup    <b>Asosiasi</b>        • Menganalisis dan        menyimpulkan informasi        tentang Jurnal penutup        • Menyimpulkan keseluruhan        materi</p>	<p><b>Portofolio</b>        Laporan tertulis        individu/ kelompok    <b>Tes</b>        Tes tertulis bentuk        studi kasus dan /atau        pilihan ganda</p>	

n jurnal pembalik perusahaan		<b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Jurnal Penutup dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan		
ses penutupan buku dan jurnal perusahaan jasa				
<p>ri karunia Tuhan Yang Maha s pemberian amanah untuk administrasi keuangan entitas. lakan ajaran agama dalam tkan ilmu pengetahuan dan untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami, relevan, dapat diperbandingkan motivasi internal dan kkan rasa ingin tahu dalam an dan memahami pengetahuan ang komputer akuntansi.</p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p>Neraca saldo setelah penutupan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan kegunaan neraca saldo setelah penutupan</li> <li>2. Bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan</li> <li>3. Penyiapan neraca saldo setelah penutupan</li> </ol> <p><b>Materi Pokok</b></p>	<p><b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Jurnal penutup</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Jurnal penutup</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Jurnal penutup</p> <p><b>Pembelajaran</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Penilaian</b></p>	<p>6 JP</p> <p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>akkan perilaku jujur, disiplin, jawab, santun, responsif dan dalam berinteraksi secara alam lingkungan sosial sesuai prinsip etika profesi bidang r akuntansi.</p> <p>agai kerja individu dan kelompok mpunyai kepedulian yang tinggi enjaga keselarasan lingkungan gkungan kerja dan alam</p> <p>askan pemrosesan neraca saldo penutupan</p> <p>roses neraca saldo setelah an perusahaan jasa</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Jurnal penutup</li> <li>• Menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Jurnal Penutup dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan /atau pilihan ganda</p>	

Tugino S.Pd

Denny. S. Lumbantoruan, S.Pd

Nip: 196408121989031009

Lampiran 2

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK NEGERI 1 MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SIKLUS I

Sekolah : SMK Negeri 1 Medan  
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
Kelas/Semester : X/2  
Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian  
Alokasi Waktu : 1 x 4JP

### A. KOMPETENSI INTI

#### 3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

#### 4. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. KOMPETENSI DASAR

#### 3. KD pada KI Pengetahuan

3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian

4. KD pada KI Keterampilan
  - 4.6 Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

#### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan
  - a. Mampu mendefenisikan tentang pengertian jurnal penyesuaian
  - b. Mampu menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian
  - c. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
2. Indikator KD pada KI Keterampilan
  - a. Mampu mencatat ke dalam jurnal penyesuaian

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar
- b. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian dengan benar
- c. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
- d. Memproses ke dalam jurnal penyesuaian

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian jurnal penyesuaian
2. Fungsi jurnal penyesuaian
3. Akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4. Mencatat jurnal penyesuaian

#### F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Make a Match

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, persentasi

#### G. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Pertemuan : Pertama

Alokasi Waktu : 1 x 4JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan / Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai</li> <li>b. Guru menjelaskan fungsi pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi)</li> <li>c. Menjelaskan model dan metode pembelajaran yang digunakan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ditayangkan slide tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian,</li> </ul>	140 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mencatat jurnal penyesuaian. Saat proses mengamati, siswa diminta menemu tunjukkan fungsi jurnal umum berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik secara individu diminta mencari informasi melalui media internet dan membaca buku.</li> </ul> <p><b>MENETAPKAN MASLAH</b> (Menseleksi info-info yang relevan) Peserta didik secara individu diminta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik secara individu diminta untuk mencari materi tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, mencatat jurnal penyesuaian.</li> <li>b. Guru melakukan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi tanya jawab dengan lembar observasi sikap</li> </ul> <p><b>MENGEMBANGKAN SOLUSI</b></p>	

	<p>(Mengumpulkan Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik secara berkelompok diminta mencatat ke dalam jurnal penyesuaian</li> <li>Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas kelompok secara tertulis</li> <li>Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok peserta didik</li> </ol> <p>MELAKUKAN TINDAKAN STRATEGI (Menalar)</p> <p>Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan Jurnal penyesuaian, Fungsi jurnal penyesuaian, akun –akun yang memerlukan jurnal penyesuaian,</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

	<p>memproses jurnal penyesuaian.</p> <p><b>MENGEVALUASI</b> (Menalar dan Menkomunikasikan) Peserta didik secara individu didorong untuk mampu mendeskripsikan, membandingkan dan mengidentifikasi jurnal penyesuaian secara benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan data yang diperoleh dan membuat laporan dalam format <i>power point</i>.</li> <li>Peserta didik secara individu diminta untuk menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang hakekat bank</li> <li>Guru melakukan penilaian dan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi penyajian dengan lembar penilaian dan observasi sikap</li> <li>Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (post test/test formatif) untuk Kompetensi Dasar. 3.6. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian 4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian</li> </ol>	10 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada penemuan berikutnya yaitu: 3.7. Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa 4.7. Memproses neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>Guru memastikan kerapian dan kebersihan ruang kelas sebelum pelajaran berakhir</li> </ol>	

	d. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir	
--	--	--

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAJARAN

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Tes tertulis 2. Lembar penugasan	1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas
4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	1. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja

### 2. Analisis Hasil Penilaian

Mata Pelajaran : Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang jurnal penyesuaian	Uraian	1. Jelaskan pengertian jurnal – penyesuaian
	2. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang tujuan jurnal penyesuaian	Uraian	2. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian

	3. menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	peserta didik dapat menjelaskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	Uraian	3. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4.6. Mencatat jurnal kedalam penyesuaian	1. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas sesuai dengan ketentuan yang disepakati	praktik	Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini : a. Membuka b. Paparan materi jurnal penyesuaian c. Penutup

Kunci Jawaban Soal :

Uraian Soal :

1. Jelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
3. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

Kunci jawaban:

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat akun-akun atau perkiraan-perkiraan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :
  - a. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
  - b. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
  - a. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
  - b. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
  - c. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
  - d. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)

- e. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
- f. Kerugian piutang
- g. Biaya pemakaian perlengkapan

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

1. Nilai 4: jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3: jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2: jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1: jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK
2	2	4	
3	3	4	
Jumlah		12	

#### 1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Nama Siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. Sebelum	N. Sesudah	N. Sebelum	N. Sesudah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
DST						
.....						

#### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Ajar

Kompetensi Dasar	Media	Alat	Bahan	Sumber Belajar
------------------	-------	------	-------	----------------

3.6. Menjelaskan jurnal penyesuaian	Flanelgraf	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X.</li> <li>- Website tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>
3.6. Memproses jurnal penyesuaian	Flanelgraf	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X.</li> <li>- Website tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>

#### Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK N 1 Medan  
 Kelas/Semester : X/2  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Kompetensi Dasar : 4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	a. Mampu mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Penugasan

Tugas Praktik:

Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini:

- a. Membuka
- b. Paparan materi mencatat kedalam jurnal penyesuaian
- c. Penutup

Mengetahui,

Medan, Februari 2017

Guru Bidang Studi

Peneliti

Denny. S. Lumbantoruan, S.Pd

Nikita Wulandari  
NPM: 1302070145

Mengetahui,

Waka Bid Kurikulum

Tugino S.Pd

Nip: 196408121989031009

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK NEGERI 1 MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SIKLUS II

Sekolah : SMK Negeri 1 Medan  
Mata Palajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
Kelas/Semester : X/2  
Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian  
Alokasi Waktu : 1 x 4JP

J. KOMPETENSI INTI

5. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

6. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. KOMPETENSI DASAR

5. KD pada KI Pengetahuan

3.7 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian

6. KD pada KI Keterampilan

4.6 Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Indikator KD pada KI Pengetahuan

d. Mampu menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian

e. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

4. Indikator KD pada KI Keterampilan

b. Mampu mencatat ke dalam jurnal penyesuaian

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

e. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian dengan benar

f. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

g. Memcatat ke dalam jurnal penyesuaian

N. MATERI PEMBELAJARAN

5. Tujuan jurnal penyesuaian

6. Akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

7. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

O. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Make a Match

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, persentasi

P. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Pertemuan : Pertama

Alokasi Waktu : 1 x 4JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan / Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai</li> <li>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi)</li> <li>f. Menjelaskan model dan metode pembelajaran yang digunakan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Ditayangkan slide tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, memproses jurnal penyesuaian. Saat proses mengamati, siswa</li> </ul>	140 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diminta menemu tunjukkan fungsi jurnal penyesuaian berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Peserta didik secara individu diminta mencari informasi melalui media internet dan membaca buku.</li> </ul> <p><b>MENETAPKAN MASLAH</b> (Menseleksi info-info yang relevan) Peserta didik secara individu diminta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik secara individu diminta untuk mencari materi tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian,</li> </ul>	

	<p>akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, mencatat kedalam menjurnal penyesuaian.</p> <p>d. Guru melakukan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi tanya jawab dengan lembar observasi sikap</p> <p><b>MENGEMBANGKAN SOLUSI</b> (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>d. Peserta didik secara berkelompok diminta mencatat ke dalam jurnal penyesuaian</p> <p>e. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas kelompok secara tertulis</p> <p>f. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok peserta didik</p> <p><b>MELAKUKAN TINDAKAN STRATEGI (Menalar)</b> Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan Jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun –akun yang memerlukan jurnal penyesuaian,</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

	<p>mencatat kedalam jurnal penyesuaian, akun –akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, mencatat kedalam jurnal penyesuaian.</p> <p><b>MENGEVALUASI</b> (Menalar dan Menkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik secara individu didorong untuk mampu mendeskripsikan, membandingkan dan mengidentifikasi jurnal penyesuaian secara benar</p> <p>e. Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan data yang diperoleh dan membuat laporan dalam format <i>power point</i>.</p> <p>f. Peserta didik secara individu diminta untuk menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang hakekat bank</p> <p>g. Guru melakukan penilaian dan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi penyajian dengan lembar penilaian dan observasi sikap</p> <p>h. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (post test/test formatif) untuk Kompetensi Dasar.</p> <p>3.7. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian</p> <p>6.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian</p>	
Penutup	<p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat</p> <p>f. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada penemuan berikutnya yaitu:</p> <p>3.7. Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p> <p>4.7. Memproses neraca lajur perusahaan jasa</p> <p>g. Guru memastikan kerapihan dan kebersihan ruang kelas sebelum pelajaran berakhir</p>	10 menit

- h. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir

Q. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAJARAN

3. Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Tes tertulis 2. Lembar penugasan	1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas
4.3. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	1. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja

4. Analisis Hasil Penilaian

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang fungsi jurnal penyesuaian	Uraian	1. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
	2. Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	peserta didik dapat menuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	Uraian	2. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	1. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas sesuai dengan ketentuan yang disepakati	praktik	Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini : d. Membuka e. Paparan materi jurnal penyesuaian f. Penutup

Kunci Jawaban Soal :

Uraian Soal :

4. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
5. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

Kunci jawaban:

4. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :
  - c. Agar pada akhir priode akun rill yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
  - d. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
5. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
  - a. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
  - b. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
  - c. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
  - d. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
  - e. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
  - f. Kerugian piutang
  - g. Biaya pemakaian perlengkapan

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

5. Nilai 4: jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
6. Nilai 3: jika jawaban sesuai kunci jawaban
7. Nilai 2: jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
8. Nilai 1: jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK
2	2	4	

Jumlah		8	
--------	--	---	--

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Nama Siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. Sebelum	N. Sesudah	N. Sebelum	N. Sesudah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
DST						
.....						

## R. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Ajar

Kompetensi Dasar	Media	Alat	Bahan	Sumber Belajar
3.6. Menjelaskan jurnalpenyesuaian	Flanelgraf	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X.</li> <li>- Website tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>
3.6.Memproses jurnal penyesuaian	Flanelgraf	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Akuntansi Perusahaan Jasa</li> </ul>

				SMK/MAK X. - Website tentang jurnal penyesuaian
--	--	--	--	---

### Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK N 1 Medan  
 Kelas/Semester : X/2  
 Tahun Plajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Kompetensi Dasar : 4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.6.Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	b. Mampu mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Penugasan

#### Tugas Praktik:

Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini:

- d. Membuka
- e. Paparan materi mencatat kedalam jurnal penyesuaian
- f. Penutup

Mengetahui,

Medan, Februari 2017

Guru Bidang Studi

Peneliti

Denny. S. Lumbantoruan, S.Pd

Nikita Wulandari  
NPM: 1302070145

Mengetahui,

Waka Bid Kurikulum

Tugino S.Pd  
Nip: 196408121989031009

## Lampiran 4

**Soal Pree Test****Petunjuk:**

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- Bacalah dan pahami soal dengan teliti

- 
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian ?
  2. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
  3. Tuliskan akuk-akun yang memerlukan memerlukan jurnal penyesuaian
  4. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2013, terdapat akun perlengkapan toko sebesar Rp. 400.000, sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 100.000, berarti perlengkapan yang dipakai dalam periode tersebut adalah Rp. 300.000. Diminta buatlah jurnal penyesuaiannya
  5. Pada tanggal 1 September 2013 diterima pembayaran sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp. 15.000.000  
Diminta: Buatlah jurnal umum (1 September 2013) dan jurnal penyesuaian (31 Desember 2013) jika menggunakan pendekatan neraca



Jumlah yang telah menjadi pendapatan = 4 bulan x Rp. 1.250.000 = Rp. 5.000.000

Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2013):

Sewa diterima dimuka	Rp. 5.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 5.000.000

Lampiran 5

### Soal Siklus I

#### Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- Bacalah dan pahami soal dengan teliti

6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian ?
7. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
8. Tuliskan akuk-akun yang memerlukan memerlukan jurnal penyesuaian
9. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2013, terdapat akun perlengkapan toko sebesar Rp. 400.000, sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 100.000, berarti perlengkapan yang dipakai dalam periode tersebut adalah Rp. 300.000. Diminta buatlah jurnal penyesuaiannya
10. Pada tanggal 1 September 2013 diterima pembayaran sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp. 15.000.000  
Diminta: Buatlah jurnal umum (1 September 2013) dan jurnal penyesuaian (31 Desember 2013) jika menggunakan pendekatan neraca

### Jawaban Soal Siklus I

6. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat akun-akun atau perkiraan-perkiraan yang belum menunjukkan keadaan yang belum sebenarnya.
7. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :
  - g. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
  - h. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
8. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
  - i. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
  - j. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
  - k. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
  - l. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
  - m. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
  - n. Kerugian piutang
  - o. Biaya pemakaian perlengkapan

#### 9. Jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2013

Beban Perlengkapan	Rp. 300.000	
Perlengkapan		Rp. 300.000

#### 10. Pendekatan neraca

Jurnal Umum ( 1 September 2013)

Kas	Rp. 15.000.000	
Sewa dibayar dimuka		Rp. 15.000.000

Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2013)

Mencatat jumlah yang telah menjadi penghasilan sebesar jumlah yang telah kadaluwarsa (terlewat), yaitu : 1 September 2013 s/d 31 Desember 2013 = 4 bulan  
 Sewa per bulan = Rp. 15.000.000 :12 = Rp. 1.250.000

Jumlah yang telah menjadi pendapatan = 4 bulan x Rp. 1.250.000 = Rp. 5.000.000

Jurnal Penyesuaian ( 31 Desember 2013):

Sewa diterima dimuka	Rp. 5.000.000	
Pendapatan sewa		Rp. 5.000.000

Lampiran 6

## Soal Siklus II

### Petunjuk:

–Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban

–Bacalah dan pahami soal dengan teliti

1. Buatlah jurnal penyesuaian dari data berikut!
  - a. Perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 1.300.000
  - b. Sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 1.200.000 dibayarkan untuk jangka waktu 6 bulan dan sudah berjalan 3 bulan
  - c. Gaji yang belum dibayar adalah sebesar Rp. 1.500.000
  - d. Penyusutan gedung sebesar Rp. 2.000.000

2.
 

Perusahaan Service Niaga  
Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2013

No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp. 19.090.000	
112	Piutang	Rp. 11.000.000	
113	Perlengkapan	Rp. 545.000	
114	Sewa dibayar dimuka	Rp. 50.000	
121	Peralatan	Rp. 7.000.000	
122	Gedung	Rp. 10.000.000	
211	Utang usaha		Rp. 3.225.000
311	Modal		Rp. 30.450.000
312	Prive	Rp. 400.000	
411	Pendapatan jasa		Rp. 15.000.000
511	Beban gaji	Rp.500.000	
512	Beban listrik,air,telepon	Rp. 90.000	

Berdasarkan neraca saldo perusahaan Service Niaga perkiraan yang perlu disesuaikan

- a. Perlengkapan yang ada menunjukkan jumlahnya sebesar Rp. 225.000
- b. Sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 30.000
- c. Gedung disusutkan 10% perbulannya
- d. Gaji yang masih terutang sebesar Rp. 500.000
- e. Pendapatan yang masih akan diterima sebesar Rp. 5.000.000

Dari akun diatas buatlah jurnal penyesuaian !

### Jawaban Soal Siklus II

1.	a. Beban Perlengkapan	Rp. 1.300.000	
	Perlengkapan		Rp. 1.300.000
	b. Beban Sewa dibayar dimuka	Rp. 600.000	
	Sewa dibayar dimuka		Rp.600.000
	c. Beban Gaji	Rp. 1.500.000	
	Utang Gaji		Rp. 1.500.000
	d. Beban Penyusutan Gedung	Rp. 2.000.000	
	Akumulasi penyusutan gedung		Rp. 2.000.000

2. 

Perusahaan Service Niaga  
Jurnal Penyesuaian  
Per 31 Desember 2013

Keterangan	Debet	Kredit
Beban Perlengkapan	Rp. 320.000	
Perlengkapan		Rp. 320.000
Beban Sewa dibayar dimuka	Rp. 30.000	
Sewa dibayar dimuka		Rp. 30.000
Beban Penyusutan Gedung	Rp. 1.000.000	
Akumulasi Penyusutan gedung		Rp. 1.000.000
Beban Gaji	Rp. 500.000	
Utang Gaji		Rp. 500.000
Piutang Pendapatan	Rp. 5.000.000	
Pendapatan		Rp. 5.000.000

Jumlah	Rp. 6.850.000	Rp. 6.850.000
--------	---------------	---------------

## Lampiran 7

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pree Test  
Kelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan**

No	NAMA SISWA	Pree Test	
		Nilai	Keterangan
1	Ajeng Febri	60	Tidak Tuntas
2	Allifia Amayda	75	Tuntas
3	Anggi Monica Hasibuan	80	Tuntas
4	Ayu Wandira	55	Tidak Tuntas
5	Bram Novista Dionisius	75	Tuntas
6	Cahya Christian Ivan	70	Tidak Tuntas
7	Charles Daniel Christopel	70	Tidak Tuntas
8	Danisa Aditia Putri Sitorus	70	Tidak Tuntas
9	Davit Zulfi W	50	Tidak Tuntas
10	Dewi Susilawati	90	Tuntas
11	Dinda Marliza	60	Tidak Tuntas
12	Ervina Novrianti	55	Tidak Tuntas
13	Esa Doly Febiola	55	Tidak Tuntas
14	Evita Aprilla	85	Tuntas
15	Farah Anisya	75	Tidak Tuntas
16	Immanuel H.S Sianturi	75	Tidak Tuntas
17	Karel Yemimia Br Aruan	55	Tidak Tuntas
18	Khairun Nisa	50	Tidak Tuntas
19	Luis Juliyanto	50	Tidak Tuntas
20	Maria Magdalena	75	Tidak Tuntas
21	Mega Dilla Ananda	55	Tidak Tuntas
22	Melisa Hidayati	65	Tidak Tuntas
23	Mulia Sari	75	Tidak Tuntas
24	Nadya Yusrinda Azarin	55	Tidak Tuntas
25	Natasya Audrilia	80	Tuntas
26	Nur Al Fiah	55	Tidak Tuntas
27	Nurhayati	65	Tidak Tuntas
28	Nurul Nabila Syahfitri	55	Tidak Tuntas
29	Putri Dwi Amanda Sinaga	75	Tuntas
30	Putri Kamsiah	60	Tidak Tuntas

31	Putri Shandika	55	Tidak Tuntas
32	Rizky Tiopani Harefa	60	Tidak Tuntas
33	Ruwina Puspita Sembiring	55	Tidak Tuntas
34	Selpia Syahputri	70	Tidak Tuntas
35	Syafirah Ramadhani	50	Tidak Tuntas
36	Tania Defina	65	Tidak Tuntas
37	Tarisa Chairani	55	Tidak Tuntas
38	Tasya Chania	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		2.460	
<b>Rata-rata</b>		64,74	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		12	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		26	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		31,58%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Allifia Amayda pada Pree Test adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100\% \\ = 75$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk Pree Test adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{12}{38} \times 100\% \\ = 31,58\%$$

Medan, Februari 2017

Peneliti

Nikita Wulandari

Lampiran 8

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus I  
Kelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan**

No	NAMA SISWA	Test Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Ajeng Febri	65	Tidak Tuntas
2	Allifia Amayda	80	Tuntas
3	Anggi Monica Hasibuan	95	Tuntas
4	Ayu Wandira	70	Tidak Tuntas
5	Bram Novista Dionisius	90	Tuntas
6	Cahya Christian Ivan	70	Tidak Tuntas
7	Charles Daniel Christopel	85	Tuntas
8	Danisa Aditia Putri Sitorus	80	Tuntas
9	Davit Zulfi W	65	Tidak Tuntas
10	Dewi Susilawati	95	Tuntas
11	Dinda Marliza	70	Tidak Tuntas
12	Ervina Novrianti	70	Tidak Tuntas
13	Esa Doly Febiola	65	Tidak Tuntas
14	Evita Aprilla	90	Tuntas
15	Farah Anisya	85	Tuntas
16	Immanuel H.S Sianturi	80	Tuntas
17	Karel Yemimia Br Aruan	70	Tidak Tuntas
18	Khairun Nisa	55	Tidak Tuntas
19	Luis Juliyanto	55	Tidak Tuntas
20	Maria Magdalena	85	Tuntas
21	Mega Dilla Ananda	55	Tidak Tuntas
22	Melisa Hidayati	70	Tidak Tuntas
23	Mulia Sari	75	Tuntas
24	Nadya Yusrinda Azarin	60	Tidak Tuntas

25	Natasya Audrilia	90	Tuntas
26	Nur Al Fiah	65	Tidak Tuntas
27	Nurhayati	70	Tidak Tuntas
28	Nurul Nabila Syahfitri	65	Tidak Tuntas
29	Putri Dwi Amanda Sinaga	95	Tuntas
30	Putri Kamsiah	65	Tidak Tuntas
31	Putri Shandika	70	Tidak Tuntas
32	Rizky Tiopani Harefa	85	Tuntas
33	Ruwina Puspita Sembiring	70	Tidak Tuntas
34	Selpia Syahputri	75	Tuntas
35	Syafirah Ramadhani	70	Tidak Tuntas
36	Tania Defina	70	Tidak Tuntas
37	Tarisa Chairani	70	Tidak Tuntas
38	Tasya Chania	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		2.820	
<b>Rata-rata</b>		74,21	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		16	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		22	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		42,10%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Allifia Amayda pada Test Siklus I adalah sebagai berikut:

3. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{80}{100} \times 100\% \\ = 80$$

4. Ketuntasan secara klasikal untuk Test Siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{16}{38} \times 100\% \\ = 42,10\%$$

Medan, Februari 2017

Peneliti

Nikita Wulandari

Lampiran 9

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus II  
Kelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan**

No	NAMA SISWA	Test Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Ajeng Febri	70	Tidak Tuntas
2	Allifia Amayda	85	Tuntas
3	Anggi Monica Hasibuan	95	Tuntas
4	Ayu Wandira	85	Tuntas
5	Bram Novista Dionisius	95	Tuntas
6	Cahya Christian Ivan	75	Tuntas
7	Charles Daniel Christopel	85	Tuntas
8	Danisa Aditia Putri Sitorus	80	Tuntas
9	Davit Zulfi W	70	Tidak Tuntas
10	Dewi Susilawati	95	Tuntas
11	Dinda Marliza	75	Tuntas
12	Ervina Novrianti	70	Tidak Tuntas
13	Esa Doly Febiola	75	Tuntas
14	Evita Aprilla	95	Tuntas
15	Farah Anisya	90	Tuntas
16	Immanuel H.S Sianturi	80	Tuntas
17	Karel Yemimia Br Aruan	70	Tidak Tuntas
18	Khairun Nisa	60	Tidak Tuntas

19	Luis Juliyanto	60	Tidak Tuntas
20	Maria Magdalena	90	Tuntas
21	Mega Dilla Ananda	60	Tidak Tuntas
22	Melisa Hidayati	75	Tuntas
23	Mulia Sari	85	Tuntas
24	Nadya Yusrinda Azarin	65	Tidak Tuntas
25	Natasya Audrilia	95	Tuntas
26	Nur Al Fiah	70	Tidak Tuntas
27	Nurhayati	75	Tuntas
28	Nurul Nabila Syahfitri	75	Tuntas
29	Putri Dwi Amanda Sinaga	95	Tuntas
30	Putri Kamsiah	75	Tuntas
31	Putri Shandika	75	Tuntas
32	Rizky Tiopani Harefa	85	Tuntas
33	Ruwina Puspita Sembiring	80	Tuntas
34	Selpia Syahputri	75	Tuntas
35	Syafirah Ramadhani	80	Tidak Tuntas
36	Tania Defina	75	Tuntas
37	Tarisa Chairani	80	Tidak Tuntas
38	Tasya Chania	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>		3.000	
<b>Rata-rata</b>		78,95	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		29	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		9	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		76,32%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Allifia Amayda pada Test Siklus II adalah sebagai berikut:

5. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{85}{100} \times 100\% \\ = 85$$

6. Ketuntasan secara klasikal untuk Test Siklus II adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{29}{38} \times 100\%$$

= 76,32%

Medan, Februari 2017

Peneliti

Nikita Wulandari

## Lampiran 10

### Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**Mata Pelajaran** : Perusahaan Jasa

**Kelas** : X Akuntansi 2

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas Partisipatif								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ajeng Febri	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
2	Allifia Amayda	2	1	2	1	2	2	2	1	13	KB
3	Anggi Monica Hasibuan	3	2	3	2	1	1	2	1	15	KB
4	Ayu Wandira	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
5	Bram Novista Dionisius	2	1	2	2	2	2	1	1	13	KB

6	Cahya Christian Ivan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
7	Charles Daniel Christopel	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
8	Danisa Aditia Putri Sitorus	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
9	Davit Zulfi W	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
10	Dewi Susilawati	3	3	4	3	4	3	3	3	24	SB
11	Dinda Marliza	2	2	1	1	2	1	1	2	12	KB
12	Ervina Novrianti	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
13	Esa Doly Febiola	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
14	Evita Aprilla	2	1	1	1	2	1	2	1	11	KB
15	Farah Anisya	3	2	2	3	2	2	2	3	19	KB
16	Immanuel H.S Sianturi	2	2	1	2	1	1	1	1	12	KB
17	Karel Yemimia Br Aruan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
18	Khairun Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
19	Luis Juliyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
20	Maria Magdalena	3	4	4	3	4	3	4	3	28	SB
21	Mega Dilla Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
22	Melisa Hidayati	2	2	3	2	2	3	2	2	18	B
23	Mulia Sari	2	1	2	1	2	1	2	1	12	KB
24	Nadya Yusrinda Azarin	1	2	2	1	1	1	2	1	11	KB
25	Natasya Audrilia	3	3	4	3	4	2	3	3	25	SB
26	Nur Al Fiah	2	1	1	2	1	3	3	2	15	KB
27	Nurhayati	3	2	3	2	3	2	2	3	20	KB
28	Nurul Nabila Syahfitri	3	3	3	4	4	3	3	4	27	SB
29	Putri Dwi Amanda Sinaga	4	3	2	3	4	3	2	3	24	B
30	Putri Kamsiah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
31	Putri Shandika	2	3	3	2	2	2	2	3	19	KB
32	Rizky Tiopani Harefa	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
33	Ruwina Puspita Sembiring	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
34	Selpia Syahputri	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
35	Syafirah Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
36	Tania Defina	1	2	2	1	2	2	2	1	13	KB
37	Tarisa Chairani	4	3	2	3	2	3	3	3	23	B
38	Tasya Chania	2	2	2	3	1	2	2	2	16	KB
<b>Persentase Siswa Sangat Baik</b>		<b>4</b>								<b>10,52%</b>	
<b>Persentase Siswa Baik</b>		<b>6</b>								<b>15,79%</b>	
<b>Persentase Siswa Kurang Baik</b>		<b>11</b>								<b>28,95%</b>	
<b>Persentase Siswa Tidak Baik</b>		<b>17</b>								<b>44,74%</b>	

Keterangan: 25-32 = Sangat Baik ( SB )

18-24 = Baik ( B )

9 -17 = Kurang Baik ( KB )

0 – 8 = Tidak Baik ( TB )

**Medan, Februari 2017**

**Observer**

**Nikita Wulandari**

**Lampiran 11**

**Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

**Mata Pelajaran : Perusahaan Jasa**

**Kelas : X Akuntansi 2**

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas Partisipatif								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ajeng Febri	3	2	3	2	3	2	2	3	20	B
2	Allifia Amayda	3	3	4	3	4	3	3	2	25	SB
3	Anggi Monica Hasibuan	3	4	3	3	4	2	3	3	25	SB
4	Ayu Wandira	2	3	3	2	3	2	2	1	18	B
5	Bram Novista Dionisius	3	3	3	4	4	3	3	3	26	SB
6	Cahya Christian Ivan	2	3	2	3	2	3	2	1	18	B
7	Charles Daniel Christopel	2	1	2	1	2	2	2	1	13	KB
8	Danisa Aditia Putri Sitorus	2	3	3	2	2	2	2	3	19	B
9	Davit Zulfi W	3	2	2	3	2	2	2	2	18	B
10	Dewi Susilawati	3	3	3	4	4	4	3	3	27	SB
11	Dinda Marliza	4	3	2	3	4	3	2	3	24	B
12	Ervina Novrianti	1	2	2	1	1	1	2	1	11	KB
13	Esa Doly Febiola	1	2	2	1	1	1	2	1	11	KB
14	Evita Aprilla	3	3	4	3	4	3	3	3	25	SB
15	Farah Anisya	3	2	2	3	2	2	2	3	19	B
16	Immanuel H.S Sianturi	2	2	1	2	1	1	1	2	12	KB
17	Karel Yemimia Br Aruan	2	1	2	2	2	2	1	1	13	KB
18	Khairun Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
19	Luis Juliyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
20	Maria Magdalena	2	3	3	2	3	2	2	1	18	B
21	Mega Dilla Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
22	Melisa Hidayati	4	3	3	4	3	3	3	2	25	SB
23	Mulia Sari	2	2	3	2	2	3	2	2	18	B
24	Nadya Yusrinda Azarin	4	3	2	3	4	3	2	3	24	B
25	Natasya Audrilia	3	3	3	4	4	4	3	3	27	SB
26	Nur Al Fiah	2	3	3	2	3	2	2	1	18	B
27	Nurhayati	3	2	3	2	3	2	2	3	20	B
28	Nurul Nabila Syahfitri	3	2	2	3	2	2	2	2	18	B
29	Putri Dwi Amanda Sinaga	4	3	2	3	3	3	3	4	25	SB
30	Putri Kamsiah	2	2	3	2	2	3	2	2	18	B
31	Putri Shandika	4	3	2	3	4	3	2	3	24	B
32	Rizky Tiopani Harefa	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TB
33	Ruwina Puspita Sembiring	2	3	2	2	3	3	2	1	18	B
34	Selpia Syahputri	2	3	3	3	2	2	2	2	19	B
35	Syafirah Ramadhani	3	3	3	2	2	2	2	2	19	B
36	Tania Defina	3	2	3	2	3	2	2	3	20	B
37	Tarisa Chairani	4	3	2	3	2	3	3	3	23	B
38	Tasya Chania	2	2	2	3	1	2	2	2	16	KB
<b>Persentase Siswa Sangat Baik</b>		<b>8</b>								<b>21,05 %</b>	
<b>Persentase Siswa Baik</b>		<b>20</b>								<b>52,63 %</b>	
<b>Persentase Siswa Kurang Baik</b>		<b>6</b>								<b>15,79 %</b>	
<b>Persentase Siswa Tidak Baik</b>		<b>4</b>								<b>10,53%</b>	

Keterangan:        25-32 = Sangat Baik ( SB )  
                          18-24 = Baik ( B )  
                          9 -17 = Kurang Baik ( KB )  
                          0 – 8 = Tidak Baik ( TB )

**Medan,        Februari 2017**

**Observer**

**Nikita Wulandari**

